



SALINAN

BUPATI SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI SUMEDANG

NOMOR 95 TAHUN 2025

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUMEDANG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

3. Undang-Undang Nomor 105 Tahun 2024 tentang Kabupaten Sumedang di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 291, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7042);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

5. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 67);

6. Peraturan ...

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 18);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten yang selanjutnya disebut Daerah adalah Daerah Kabupaten Sumedang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sumedang.
4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur Perangkat Daerah pada Pemerintah Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan Daerah.
5. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
7. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang dialokasikan untuk melaksanakan Kegiatan.
8. Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi 1 (satu) atau lebih Kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan Daerah.
9. Kegiatan adalah bagian dari Program yang dilaksanakan oleh 1 (satu) atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu Program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil atau sumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang/jasa

10. Kebijakan ...

10. Kebijakan Umum APBD yang selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja, dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun.
11. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah Program prioritas dan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada perangkat Daerah untuk setiap Program dan Kegiatan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah.
12. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA-SKPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan Pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.
13. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat DPA-SKPD adalah dokumen yang memuat pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat pendapatan, belanja, dan Pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran oleh pengguna anggaran.
14. Deskripsi adalah paparan yang ada pada setiap ASB yang menjelaskan pengertian dan gambaran singkat mengenai jenis ASB.
15. Pengendali Belanja adalah faktor pemicu belanja suatu Kegiatan, yang dapat berupa jumlah laporan, jumlah pelaksana Kegiatan, jumlah aktivitas, jumlah orang yang melakukan perjalanan dinas, jumlah perjalanan dinas, jumlah peserta pembahasan, dan lain-lain.
16. Pengendali Belanja Tetap adalah belanja yang nilainya tetap untuk melaksanakan Kegiatan.
17. Pengendali Belanja Variabel adalah belanja yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target/output untuk melaksanakan Kegiatan.
18. Kodefikasi ASB adalah nomor identitas jenis ASB sesuai dengan nama Kegiatan.
19. Kecamatan Tipe 1 adalah Kecamatan yang memiliki unit kerja kelurahan.
20. Kecamatan Tipe 2 adalah Kecamatan yang tidak memiliki unit kerja kelurahan.
21. SKPD Tipe 1 adalah SKPD selain Kecamatan yang memiliki pagu anggaran di atas 100 (seratus) miliar.
22. SKPD Tipe 2 adalah SKPD selain Kecamatan yang memiliki pagu anggaran di atas 25 (dua puluh lima) miliar sampai dengan 100 (seratus) miliar.
23. SKPD Tipe 3 adalah SKPD selain Kecamatan yang memiliki pagu anggaran sampai dengan 25 (dua puluh lima) miliar.

BAB II ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 2

- (1) ASB merupakan alat ukur belanja Kegiatan dan penyetaraan nama Kegiatan yang berlaku sama untuk SKPD yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Kegiatan dan pengendalian anggaran.
- (2) ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. Kodefikasi ASB; dan
 - b. jenis ASB Kegiatan.
- (3) Jenis ASB Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - a. ASB Kegiatan non fisik; dan
 - b. ASB Kegiatan fisik;
- (4) Jenis ASB kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) memuat:
 - a. Deskripsi;
 - b. Pengendali Belanja;
 - c. Pengendali Belanja Tetap;
 - d. Pengendali Belanja Variabel;
 - e. perhitungan total belanja;
 - f. batasan alokasi objek belanja kegiatan non fisik; dan
 - g. besaran maksimal biaya penunjang kegiatan fisik.
- (5) Ketentuan mengenai Kodefikasi ASB dan jenis ASB Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati.
- (6) Ketentuan mengenai perhitungan ASB pada Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 3

ASB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai pedoman dalam penyusunan RKA-SKPD.

Pasal 4

ASB dipergunakan dari mulai tahap perencanaan tahunan yaitu pada saat penyusunan besaran anggaran di dalam RKPD dan KUA PPAS.

Pasal 5

ASB dipergunakan tim anggaran Pemerintah Daerah sebagai dasar dalam melakukan verifikasi RKA-SKPD.

Pasal 6

Kegiatan yang belum dilakukan penghitungan ASB, disesuaikan dengan kebutuhan rasional SKPD dengan tetap menerapkan prinsip efisiensi dan efektivitas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 7

Kegiatan yang bersumber dari dana spesifik menyesuaikan dengan petunjuk teknis berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB III

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 8

Penganggaran belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 tetap berpedoman pada ketentuan dalam Peraturan Bupati Sumedang Nomor 40 Tahun 2024 tentang Analisis Standar Belanja.

BAB IV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Sumedang Nomor 40 Tahun 2024 tentang Analisis Standar Belanja (Berita Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2024 Nomor 40), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sumedang.

Ditetapkan di Sumedang
pada tanggal 3 November 2025

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR

Diundangkan di Sumedang
pada tanggal 3 November 2025

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG,

ttd

TUTI RUSWATI

BERITA DAERAH KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2025 NOMOR 98

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG



YAN MAHAL RIZZAL, S.H., M.H.
NIP. 197701042006041002

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI SUMEDANG
NOMOR 95 TAHUN 2025
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA

KODEFIKASI ASB DAN JENIS ASB KEGIATAN

1. Setiap Kegiatan/aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD mengacu pada ASB. Adapun jenis ASB meliputi:

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
1	1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
2	1.01.02	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
3	1.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
4	1.01.04	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
5	1.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
6	1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD Pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
7	1.01.07	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
8	1.01.08	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
9	1.01.09	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
10	1.01.10	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
11	1.01.11	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
12	1.01.12	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
13	1.01.13	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
14	1.01.14	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD Pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
15	1.01.15	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
16	1.01.16	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
17	1.01.17	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan BMD SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
18	1.01.18	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan BMD SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
19	1.01.19	Rekonsiliasi dan Penyusunan Kebutuhan BMD SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
20	1.01.20	Penyusunan Kebutuhan BMD SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
21	1.01.21	Penatausahaan BMD Pada SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
22	1.01.22	Penatausahaan BMD Pada SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
23	1.01.23	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
24	1.01.24	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
25	1.01.25	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
26	1.01.26	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
27	1.01.27	Penyusunan Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
28	1.01.28	Penyusunan Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
29	1.01.29	Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, dan Tipe 5
30	1.01.30	Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, dan Tipe 5
31	1.01.31	Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, Tipe 5, Tipe 6, Tipe 7, Tipe 8, Tipe 9, dan Tipe 10
32	1.01.32	Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, Tipe 5, Tipe 6, Tipe 7, Tipe 8, Tipe 9, dan Tipe 10
33	1.01.33	Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, Tipe 5, dan Tipe 6
34	1.01.34	Peningkatan Jaringan Irigasi
35	1.01.35	Rehabilitasi Jaringan Irigasi
36	1.01.36	Pemeliharaan Jaringan Irigasi
37	1.01.37	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 120 Watt 9 Meter <i>Smart System</i>
38	1.01.38	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 90 Watt 9 Meter <i>Smart System</i>
39	1.01.39	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 120 Watt 9 Meter
40	1.01.40	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 90 Watt 9 Meter
41	1.01.41	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 40 Watt 7 Meter

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
42	1.01.42	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 40 Watt <i>Type</i> Stang
43	1.01.43	Rehabilitasi Jaringan Penerangan Jalan Umum/Penggelasan Jaringan
44	1.01.44	Pembongkaran Tiang Penerangan Jalan Umum
45	1.01.45	Pembongkaran Lengan/Stang Penerangan Jalan Umum
46	1.01.46	Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum Dekoratif
47	1.01.47	Rehabilitasi Penerangan Jalan Umum Dekoratif
48	1.01.48	Pemeliharaan Tiang Penerangan Jalan Umum
49	1.01.49	Pemeliharaan Lampu Dekoratif
50	1.01.50	Pemeliharaan Panel Penerangan Jalan Umum
51	1.01.51	Pemeliharaan dan Tambah Daya 2200 VA
52	1.01.52	Pemeliharaan dan Tambah Daya 3500 VA
53	1.01.53	Relokasi Penerangan Jalan Umum Type Tiang
54	1.01.54	Relokasi Penerangan Jalan Umum Type Stang
55	1.01.55	Pengadaan dan Pemasangan APJ Lingkungan 30/32 Watt 5 Meter
56	1.01.56	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Lingkungan 40 Watt 7 Meter (TS)
57	1.01.57	Pengadaan dan Pemasangan APJ Lingkungan 3in1 80 Watt 7 Meter (TS)
58	1.01.58	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 3 Meter
59	1.01.59	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 3,5 Meter
60	1.01.60	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 4 Meter
61	1.01.61	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 5 Meter
62	1.01.62	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 6 Meter
63	1.01.63	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Beton Lebar 4 Meter
64	1.01.64	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Beton Lebar 5 Meter
65	1.01.65	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Beton Lebar 6 Meter
66	1.01.66	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 3,5 Meter
67	1.01.67	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 4 Meter
68	1.01.68	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 5 Meter
69	1.01.69	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 6 Meter
70	1.01.70	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 3 Meter
71	1.01.71	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 3,5 Meter
72	1.01.72	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 4 Meter
73	1.01.73	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 5 Meter
74	1.01.74	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 6 Meter
75	1.01.75	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 10 Meter
76	1.01.76	Penggantian Jembatan Panjang 30 Meter
77	1.01.77	Pembangunan Jalan 4200 Meter
78	1.01.78	Pembangunan Jembatan Baru Panjang 80 Meter
79	1.01.79	Pembangunan Bangunan Gedung Negara

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
		Bertingkat Tidak Sederhana
80	1.01.80	Rehabilitasi Kerusakan Ringan Gedung Negara Bertingkat Tidak Sederhana (Kerusakan Ringan)
81	1.01.81	Rehabilitasi Kerusakan Sedang Gedung Negara Bertingkat Tidak Sederhana (Kerusakan Sedang)
82	1.01.82	Rehabilitasi Kerusakan Berat Gedung Negara Bertingkat Tidak Sederhana (Kerusakan Berat)
83	1.01.83	Pembangunan Bangunan Gedung Sederhana
84	1.01.84	Rehabilitasi Kerusakan Ringan Gedung Negara Bertingkat Sederhana (Kerusakan Ringan)
85	1.01.85	Rehabilitasi Kerusakan Sedang Gedung Negara Bertingkat Sederhana (Kerusakan Sedang)
86	1.01.86	Rehabilitasi Kerusakan Berat Gedung Negara Bertingkat Sederhana (Kerusakan Berat)
87	1.01.87	Pembangunan Rumah Negara Tipe A
88	1.01.88	Pembangunan Rumah Negara Tipe B
89	1.01.89	Pembangunan Rumah Negara Tipe C
90	1.01.90	Pembangunan Rumah Negara Tipe D
91	1.01.91	Pembangunan Rumah Negara Tipe E
92	1.01.92	Pembangunan Pagar Gedung Negara Depan Tinggi 1,5 Meter
93	1.01.93	Pembangunan Pagar Gedung Negara Belakang Tinggi 3 Meter
94	1.01.94	Pembangunan Pagar Gedung Negara Samping Tinggi 2 Meter
95	1.01.95	Pembangunan Pagar Rumah Negara Depan Tinggi 1,5 Meter
96	1.01.96	Pembangunan Pagar Rumah Negara Belakang Tinggi 3 Meter
97	1.01.97	Pembangunan Pagar Rumah Negara Samping Tinggi 2 Meter
98	1.01.98	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 1 Meter
99	1.01.99	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 2 Meter
100	1.01.100	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 3 Meter
101	1.01.101	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 4 Meter
102	1.01.102	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 5 Meter
103	1.01.103	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 6 Meter
104	1.01.104	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 1 Meter
105	1.01.105	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 2 Meter
106	1.01.106	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
107	1.01.107	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 4 Meter
108	1.01.108	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 5 Meter
109	1.01.109	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 6 Meter
110	1.01.110	Peningkatan Jalan Site Mix K-175 Lebar 1 Meter
111	1.01.111	Peningkatan Jalan Site Mix K-175 Lebar 2 Meter
112	1.01.112	Peningkatan Jalan Site Mix K-175 Lebar 3 Meter
113	1.01.113	Peningkatan Jalan Site Mix K-175, TPT, dan

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
		Drainase Lebar 1 Meter
114	1.01.114	Peningkatan Jalan Site Mix K-175, TPT, dan Drainase Lebar 2 Meter
115	1.01.115	Peningkatan Jalan Site Mix K-175, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
116	1.01.116	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 3 Meter
117	1.01.117	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 4 Meter
118	1.01.118	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 5 Meter
119	1.01.119	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 6 Meter
120	1.01.120	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
121	1.01.121	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 4 Meter
122	1.01.122	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 5 Meter
123	1.01.123	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 6 Meter
124	1.01.124	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 1 Meter
125	1.01.125	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 2 Meter
126	1.01.126	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 3 Meter
127	1.01.127	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 4 Meter
128	1.01.128	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 5 Meter
129	1.01.129	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 6 Meter
130	1.01.130	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 1 Meter
131	1.01.131	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 2 Meter
132	1.01.132	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
133	1.01.133	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 4 Meter
134	1.01.134	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 5 Meter
135	1.01.135	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 6 Meter

2. Terhadap Kegiatan yang mempunyai ciri dan jenis yang sama atau hampir sama dalam rangka penyusunan rencana belanja dengan Kegiatan sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka dilakukan penyetaraan Kegiatan.

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG



YAN MAHAL RIZZAL, S.H., M.H.
NIP. 197701042006041002

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI SUMEDANG
NOMOR 95 TAHUN 2025
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA

TATA CARA PERHITUNGAN ANALISIS STANDAR BELANJA PADA
KEGIATAN

1.01.01
PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH PADA
KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah pada Kecamatan tipe 1 dan tipe 2.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp577.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp24.333,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp577.000,00 + (Rp24.333,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 1. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	87,36	82,99	91,73
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,07	5,76	6,37
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	12,13	11,53	12,74
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,28	6,92	7,64
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4,85	4,61	5,10
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	57,02	54,17	59,88
B	Belanja Jasa Kantor	12,64	12,01	13,27
1	Uang Lembur	12,64	12,01	13,27
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 2. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	7.200.000,00	6.840.000,00	7.560.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	600.000,00	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.700.000,00	4.465.000,00	4.935.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.042.000,00	989.900,00	1.094.100,00
1	Uang Lembur	1.042.000,00	989.900,00	1.094.100,00
Total		8.242.000,00	7.829.900,00	8.654.100,00

Tabel 3. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	83,76	79,57	87,95
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,79	7,40	8,18
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	11,69	11,10	12,27
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	6,23	5,92	6,55
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,12	2,96	3,27
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	54,93	52,19	57,68
B	Belanja Jasa Kantor	16,24	15,43	17,05
1	Uang Lembur	16,24	15,43	17,05
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 4. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.375.000,00	5.106.250,00	5.643.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	200.000,00	190.000,00	210.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.525.000,00	3.348.750,00	3.701.250,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.042.000,00	989.900,00	1.094.100,00
1	Uang Lembur	1.042.000,00	989.900,00	1.094.100,00
Total		6.417.000,00	6.096.150,00	6.737.850,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat

dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.02

PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH PADA SKPD
TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah pada SKPD tipe 1, tipe 2, dan tipe 3.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp5.978.667,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp15.667,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp5.978.667,00 + (Rp15.667,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 5. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	91,02	86,47	95,58
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,22	7,81	8,63
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,86	9,37	10,36
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	14,79	14,05	15,53
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9,86	9,37	10,36
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	48,29	45,87	50,70
B	Belanja Jasa Kantor	8,98	8,53	9,42
1	Uang Lembur	8,98	8,53	9,42
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 6. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	11.075.000,00	10.521.250,00	11.628.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.875.000,00	5.581.250,00	6.168.750,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kantor	1.092.000,00	1.037.400,00	1.146.600,00
1	Uang Lembur	1.092.000,00	1.037.400,00	1.146.600,00
Total		12.167.000,00	11.558.650,00	12.775.350,00

Tabel 7. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	90,07	85,56	94,57
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9,10	8,64	9,55
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,92	10,37	11,46
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	16,38	15,56	17,19
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10,92	10,37	11,46
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	42,76	40,62	44,90
B	Belanja Jasa Kantor	9,93	9,44	10,43
1	Uang Lembur	9,93	9,44	10,43
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 8. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	9.900.000,00	9.405.000,00	10.395.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.700.000,00	4.465.000,00	4.935.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.092.000,00	1.037.400,00	1.146.600,00
1	Uang Lembur	1.092.000,00	1.037.400,00	1.146.600,00
Total		10.992.000,00	10.442.400,00	11.541.600,00

Tabel 9. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	88,88	84,43	93,32
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10,19	9,68	10,70
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	12,22	11,61	12,83
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	18,34	17,42	19,25
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	12,22	11,61	12,83
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35,91	34,11	37,70
B	Belanja Jasa Kantor	11,12	10,57	11,68
1	Uang Lembur	11,12	10,57	11,68
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 10. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	8.725.000,00	8.288.750,00	9.161.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.525.000,00	3.348.750,00	3.701.250,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.092.000,00	1.037.400,00	1.146.600,00
1	Uang Lembur	1.092.000,00	1.037.400,00	1.146.600,00
Total		9.817.000,00	9.326.150,00	10.307.850,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.03

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-SKPD PADA KECAMATAN
TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan. penganggaran yang berisi rencana pendapatan. rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp969.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp117.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp969.000,00 + (Rp117.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 11. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	56,48	53,65	59,30
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,94	4,69	5,18
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,85	11,26	12,44
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	8,89	8,44	9,33
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,96	2,81	3,11
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	27,84	26,45	29,24
B	Belanja Jasa Kantor	30,09	28,59	31,60
1	Uang Lembur	30,09	28,59	31,60
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	13,43	12,76	14,10
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	13,43	12,76	14,10
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 12. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.860.000,00	2.717.000,00	3.003.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	450.000,00	427.500,00	472.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	150.000,00	142.500,00	157.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.410.000,00	1.339.500,00	1.480.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kantor	1.524.000,00	1.447.800,00	1.600.200,00
1	Uang Lembur	1.524.000,00	1.447.800,00	1.600.200,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000,00	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000,00	646.000,00	714.000,00
Total		5.064.000,00	4.810.800,00	5.317.200,00

Tabel 13. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	50,79	48,25	53,33
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,35	3,18	3,52
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,16	10,61	11,72
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,70	6,36	7,03
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,35	3,18	3,52
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	26,23	24,92	27,55
B	Belanja Jasa Kantor	34,03	32,32	35,73
1	Uang Lembur	34,03	32,32	35,73
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	15,18	14,42	15,94
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,18	14,42	15,94
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 14. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.275.000,00	2.161.250,00	2.388.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	300.000,00	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	150.000,00	142.500,00	157.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.175.000,00	1.116.250,00	1.233.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.524.000,00	1.447.800,00	1.600.200,00
1	Uang Lembur	1.524.000,00	1.447.800,00	1.600.200,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000,00	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000,00	646.000,00	714.000,00
Total		4.479.000,00	4.255.050,00	4.702.950,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.04

KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan. penganggaran yang berisi rencana pendapatan. rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp4.746.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp47.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp4.746.000,00 + (Rp47.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 15. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	75,54	71,76	79,32
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,60	5,32	5,88
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,40	7,98	8,82
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11,20	10,64	11,76
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,60	5,32	5,88
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	44,74	42,50	46,98
B	Belanja Jasa Kantor	24,46	23,24	25,68
1	Uang Lembur	24,46	23,24	25,68
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 16. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	6.745.000,00	6.407.750,00	7.082.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.995.000,00	3.795.250,00	4.194.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Uang Lembur	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00
Total		8.929.000,00	8.482.550,00	9.375.450,00

Tabel 17. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	73,44	69,77	77,12
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,08	5,78	6,38
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,12	8,66	9,58
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12,16	11,55	12,77
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,08	5,78	6,38
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	40,00	38,00	42,01
B	Belanja Jasa Kantor	26,56	25,23	27,88
1	Uang Lembur	26,56	25,23	27,88
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 18. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	6.040.000,00	5.738.000,00	6.342.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.290.000,00	3.125.500,00	3.454.500,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00
1	Uang Lembur	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00
Total		8.224.000,00	7.812.800,00	8.635.200,00

Tabel 19. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	70,95	67,41	74,50
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,65	6,32	6,98
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,97	9,48	10,47
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	13,30	12,63	13,96
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,65	6,32	6,98
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	34,38	32,66	36,10
B	Belanja Jasa Kantor	29,05	27,59	30,50
1	Uang Lembur	29,05	27,59	30,50
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 20. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.335.000,00	5.068.250,00	5.601.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.585.000,00	2.455.750,00	2.714.250,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00
1	Uang Lembur	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00
Total		7.519.000,00	7.143.050,00	7.894.950,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.05
KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN PERUBAHAN RKA-SKPD PADA
KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan. penganggaran yang berisi rencana pendapatan. rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp2.919.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp97.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp2.919.000,00 + (Rp97.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 21. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	49,61	47,13	52,09
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,00	7,60	8,40
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,43	10,86	12,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	13,72	13,03	14,40
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,72	5,43	6,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10,75	10,21	11,28
B	Belanja Jasa Kantor	34,84	33,10	36,58
1	Uang Lembur	34,84	33,10	36,58
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	15,55	14,77	16,32
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,55	14,77	16,32
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 22. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.170.000,00	2.061.500,00	2.278.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	600.000,00	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	470.000,00	446.500,00	493.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kantor	1.524.000,00	1.447.800,00	1.600.200,00
1	Uang Lembur	1.524.000,00	1.447.800,00	1.600.200,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000,00	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000,00	646.000,00	714.000,00
Total		4.374.000,00	4.155.300,00	4.592.700,00

Tabel 23. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	43,33	41,16	45,49
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,71	7,33	8,10
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,29	9,77	10,80
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12,86	12,21	13,50
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,43	6,11	6,75
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6,04	5,74	6,34
B	Belanja Jasa Kantor	39,19	37,23	41,15
1	Uang Lembur	39,19	37,23	41,15
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	17,49	16,61	18,36
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	17,49	16,61	18,36
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 24. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.685.000,00	1.600.750,00	1.769.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	235.000,00	223.250,00	246.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.524.000,00	1.447.800,00	1.600.200,00
1	Uang Lembur	1.524.000,00	1.447.800,00	1.600.200,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000,00	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000,00	646.000,00	714.000,00
Total		3.889.000,00	3.694.550,00	4.083.450,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.06
KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN PERUBAHAN RKA-SKPD
PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan. penganggaran yang berisi rencana pendapatan. rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp2.645.236,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp115.210,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp2.645.236,00 + (Rp115.210,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 25. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	63,65	60,47	66,84
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,32	7,90	8,74
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	12,48	11,86	13,11
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	16,64	15,81	17,47
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,66	6,32	6,99
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	19,55	18,58	20,53
B	Belanja Jasa Kantor	36,35	34,53	38,16
1	Uang Lembur	36,35	34,53	38,16
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 26. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.825.000,00	3.633.750,00	4.016.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.175.000,00	1.116.250,00	1.233.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00
1	Uang Lembur	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Total	6.009.000,00	5.708.550,00	6.309.450,00

Tabel 27. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	59,36	56,39	62,33
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,44	7,07	7,82
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,16	10,61	11,72
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	15,82	15,03	16,61
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,44	7,07	7,82
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	17,49	16,62	18,37
B	Belanja Jasa Kantor	40,64	38,61	42,67
1	Uang Lembur	40,64	38,61	42,67
	Total	100,00	95,00	105,00

Tabel 28. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.190.000,00	3.030.500,00	3.349.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	400.000,00	380.000,00	420.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	850.000,00	807.500,00	892.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	940.000,00	893.000,00	987.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00
1	Uang Lembur	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00
	Total	5.374.000,00	5.105.300,00	5.642.700,00

Tabel 29. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	54,87	52,12	57,61
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,20	5,89	6,51
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,33	9,82	10,85
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	15,50	14,72	16,27
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,27	7,85	8,68
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,57	13,84	15,30
B	Belanja Jasa Kantor	45,13	42,88	47,39
1	Uang Lembur	45,13	42,88	47,39
	Total	100,00	95,00	105,00

Tabel 30. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.655.000,00	2.522.250,00	2.787.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	705.000,00	669.750,00	740.250,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00
1	Uang Lembur	2.184.000,00	2.074.800,00	2.293.200,00
Total		4.839.000,00	4.597.050,00	5.080.950,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.07
KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DPA-SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan dan belanja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp1.753.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= p107.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp1.753.000,00 + (Rp107.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 31. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	64,62	61,39	67,85
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10,42	9,90	10,94
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14,89	14,15	15,63
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	17,87	16,97	18,76
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,44	7,07	7,82
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,00	13,30	14,70
B	Belanja Jasa Kantor	15,13	14,37	15,88
1	Uang Lembur	15,13	14,37	15,88
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	20,25	19,24	21,26
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	20,25	19,24	21,26
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 32. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.170.000,00	2.061.500,00	2.278.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	600.000,00	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	470.000,00	446.500,00	493.500,00
B	Belanja Jasa Kantor	508.000,00	482.600,00	533.400,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Uang Lembur	508.000,00	482.600,00	533.400,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000,00	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000,00	646.000,00	714.000,00
Total		3.358.000,00	3.190.100,00	3.525.900,00

Tabel 33. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	57,92	55,02	60,81
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,86	8,41	9,30
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14,17	13,46	14,88
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	17,71	16,83	18,60
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,86	8,41	9,30
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8,32	7,91	8,74
B	Belanja Jasa Kantor	18,00	17,10	18,89
1	Uang Lembur	18,00	17,10	18,89
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	24,09	22,88	25,29
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	24,09	22,88	25,29
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 34. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.635.000,00	1.553.250,00	1.716.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	235.000,00	223.250,00	246.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	508.000,00	482.600,00	533.400,00
1	Uang Lembur	508.000,00	482.600,00	533.400,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000,00	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000,00	646.000,00	714.000,00
Total		2.823.000,00	2.681.850,00	2.964.150,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.08
KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DPA-SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp1.084.446,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp115.210,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp1.084.446,00 + (Rp115.210,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 35. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	88,28	83,86	92,69
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11,54	10,96	12,12
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	17,31	16,44	18,17
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	23,08	21,92	24,23
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9,23	8,77	9,69
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	27,12	25,76	28,47
B	Belanja Jasa Kantor	11,72	11,14	12,31
1	Uang Lembur	11,72	11,14	12,31
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 36. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.825.000,00	3.633.750,00	4.016.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.175.000,00	1.116.250,00	1.233.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	508.000,00	482.600,00	533.400,00
1	Uang Lembur	508.000,00	482.600,00	533.400,00
Total		4.333.000,00	4.116.350,00	4.549.650,00

Tabel 37. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	86,26	81,95	90,58
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10,82	10,28	11,36
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	16,22	15,41	17,04
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	22,99	21,84	24,13
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10,82	10,28	11,36
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	25,42	24,15	26,69
B	Belanja Jasa Kantor	13,74	13,05	14,42
1	Uang Lembur	13,74	13,05	14,42
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 38. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.190.000,00	3.030.500,00	3.349.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	400.000,00	380.000,00	420.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	850.000,00	807.500,00	892.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	940.000,00	893.000,00	987.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	508.000,00	482.600,00	533.400,00
1	Uang Lembur	508.000,00	482.600,00	533.400,00
Total		3.698.000,00	3.513.100,00	3.882.900,00

Tabel 39. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	83,94	79,74	88,14
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9,48	9,01	9,96
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	15,81	15,02	16,60
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	23,71	22,53	24,90
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	12,65	12,01	13,28
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22,29	21,17	23,40
B	Belanja Jasa Kantor	16,06	15,26	16,86
1	Uang Lembur	16,06	15,26	16,86
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 40. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.655.000,00	2.522.250,00	2.787.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk	500.000,00	475.000,00	525.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover			
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	705.000,00	669.750,00	740.250,00
B	Belanja Jasa Kantor	508.000,00	482.600,00	533.400,00
1	Uang Lembur	508.000,00	482.600,00	533.400,00
Total		3.163.000,00	3.004.850,00	3.321.150,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.09
KOORDINASI DAN PENYUSUNAN PERUBAHAN DPA-SKPD PADA KECAMATAN
TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan dan belanja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp1.753.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp53.500,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp1.753.000,00 + (Rp53.500,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 41. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	64,62	61,39	67,85
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10,42	9,90	10,94
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14,89	14,15	15,63
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	17,87	16,97	18,76
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,44	7,07	7,82
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,00	13,30	14,70
B	Belanja Jasa Kantor	15,13	14,37	15,88
1	Uang Lembur	15,13	14,37	15,88
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	20,25	19,24	21,26
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	20,25	19,24	21,26
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 42. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.170.000,00	2.061.500,00	2.278.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	600.000,00	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	470.000,00	446.500,00	493.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kantor	508.000,00	482.600,00	533.400,00
1	Uang Lembur	508.000,00	482.600,00	533.400,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000,00	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000,00	646.000,00	714.000,00
Total		3.358.000,00	3.190.100,00	3.525.900,00

Tabel 43. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	57,92	55,02	60,81
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,86	8,41	9,30
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14,17	13,46	14,88
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	17,71	16,83	18,60
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,86	8,41	9,30
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8,32	7,91	8,74
B	Belanja Jasa Kantor	18,00	17,10	18,89
1	Uang Lembur	18,00	17,10	18,89
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	24,09	22,88	25,29
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	24,09	22,88	25,29
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 44. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.635.000,00	1.553.250,00	1.716.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	250.000,00	237.500,00	262.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	235.000,00	223.250,00	246.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	508.000,00	482.600,00	533.400,00
1	Uang Lembur	508.000,00	482.600,00	533.400,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	680.000,00	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	680.000,00	646.000,00	714.000,00
Total		2.823.000,00	2.681.850,00	2.964.150,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.10
KOORDINASI DAN PENYUSUNAN PERUBAHAN DPA-SKPD PADA SKPD TIPE 1,
TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Perubahan APBD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp1.072.107,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp65.290,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp1.072.107,00 + (Rp65.290,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 45. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	89,15	84,69	93,61
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	16,02	15,21	16,82
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	16,02	15,21	16,82
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	21,35	20,29	22,42
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10,68	10,14	11,21
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	25,09	23,84	26,35
B	Belanja Jasa Kantor	10,85	10,31	11,39
1	Uang Lembur	10,85	10,31	11,39
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 46. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.175.000,00	3.966.250,00	4.383.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	750.000,00	712.500,00	787.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.175.000,00	1.116.250,00	1.233.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	508.000,00	482.600,00	533.400,00
1	Uang Lembur	508.000,00	482.600,00	533.400,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Total	4.683.000,00	4.448.850,00	4.917.150,00

Tabel 47. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	87,75	83,37	92,14
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14,46	13,74	15,19
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	18,08	17,18	18,99
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	20,49	19,47	21,52
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	12,05	11,45	12,66
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22,66	21,53	23,79
B	Belanja Jasa Kantor	12,25	11,63	12,86
1	Uang Lembur	12,25	11,63	12,86
	Total	100,00	95,00	105,00

Tabel 48. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.640.000,00	3.458.000,00	3.822.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	600.000,00	570.000,00	630.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	850.000,00	807.500,00	892.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	940.000,00	893.000,00	987.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	508.000,00	482.600,00	533.400,00
1	Uang Lembur	508.000,00	482.600,00	533.400,00
	Total	4.148.000,00	3.940.600,00	4.355.400,00

Tabel 49. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	85,12	80,86	89,37
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14,65	13,92	15,38
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	17,58	16,70	18,46
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	21,97	20,88	23,07
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10,25	9,74	10,77
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	20,66	19,62	21,69
B	Belanja Jasa Kantor	14,88	14,14	15,63
1	Uang Lembur	14,88	14,14	15,63
	Total	100,00	95,00	105,00

Tabel 50. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.905.000,00	2.759.750,00	3.050.250,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	350.000,00	332.500,00	367.500,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	705.000,00	669.750,00	740.250,00
B	Belanja Jasa Kantor	508.000,00	482.600,00	533.400,00
1	Uang Lembur	508.000,00	482.600,00	533.400,00
Total		3.413.000,00	3.242.350,00	3.583.650,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.11
KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR
REALISASI KINERJA SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja terkait pelaksanaan Program dan Kegiatan untuk mengukur kinerja dan evaluasi Kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp5.918.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp11.090,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp5.918.000,00 + (Rp11.090,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 51. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	46,98	44,63	49,33
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,18	2,07	2,29
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	6,54	6,22	6,87
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	13,09	12,43	13,74
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,62	2,49	2,75
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22,55	21,42	23,68
B	Belanja Jasa Kantor	53,02	50,37	55,67
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	46,67	44,34	49,01
2	Uang Lembur	6,35	6,03	6,67
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 52. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.385.000,00	5.115.750,00	5.654.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan	300.000,00	285.000,00	315.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Komputer			
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.585.000,00	2.455.750,00	2.714.250,00
B	Belanja Jasa Kantor	6.078.000,00	5.774.100,00	6.381.900,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5.350.000,00	5.082.500,00	5.617.500,00
2	Uang Lembur	728.000,00	691.600,00	764.400,00
Total		11.463.000,00	10.889.850,00	12.036.150,00

Tabel 53. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	45,20	42,94	47,46
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,41	2,29	2,54
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	7,24	6,88	7,61
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	14,49	13,76	15,21
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,90	2,75	3,04
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18,16	17,25	19,07
B	Belanja Jasa Kantor	54,80	52,06	57,54
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	51,67	49,09	54,25
2	Uang Lembur	3,13	2,97	3,29
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 54. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.680.000,00	4.446.000,00	4.914.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	300.000,00	285.000,00	315.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.880.000,00	1.786.000,00	1.974.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	5.674.000,00	5.390.300,00	5.957.700,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5.350.000,00	5.082.500,00	5.617.500,00
2	Uang Lembur	324.000,00	307.800,00	340.200,00
Total		10.354.000,00	9.836.300,00	10.871.700,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain

jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.12
KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR
REALISASI KINERJA SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja terkait pelaksanaan Program dan Kegiatan untuk mengukur kinerja dan evaluasi Kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp4.330.866,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp20.234,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp4.330.866,00 + (Rp20.234,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 55. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	59,28	56,32	62,25
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,75	5,47	6,04
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,63	8,20	9,06
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11,51	10,93	12,08
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,30	2,19	2,42
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	31,09	29,54	32,65
B	Belanja Jasa Kantor	40,72	38,68	42,75
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	36,53	34,70	38,36
2	Uang Lembur	4,19	3,98	4,40
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 56. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	10.305.000,00	9.789.750,00	10.820.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan	400.000,00	380.000,00	420.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Komputer			
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.405.000,00	5.134.750,00	5.675.250,00
B	Belanja Jasa Kantor	7.078.000,00	6.724.100,00	7.431.900,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	6.350.000,00	6.032.500,00	6.667.500,00
2	Uang Lembur	728.000,00	691.600,00	764.400,00
Total		17.383.000,00	16.513.850,00	18.252.150,00

Tabel 57. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	52,91	50,27	55,56
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,26	5,00	5,52
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	7,01	6,66	7,36
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	10,52	9,99	11,05
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,10	2,00	2,21
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	28,02	26,62	29,42
B	Belanja Jasa Kantor	47,09	44,73	49,44
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	44,53	42,31	46,76
2	Uang Lembur	2,55	2,43	2,68
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 58. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	7.545.000,00	7.167.750,00	7.922.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	750.000,00	712.500,00	787.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	300.000,00	285.000,00	315.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.995.000,00	3.795.250,00	4.194.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	6.714.000,00	6.378.300,00	7.049.700,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	6.350.000,00	6.032.500,00	6.667.500,00
2	Uang Lembur	364.000,00	345.800,00	382.200,00
Total		14.259.000,00	13.546.050,00	14.971.950,00

Tabel 59. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	43,98	41,78	46,17
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis	4,17	3,96	4,38

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Kantor			
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	6,26	5,95	6,57
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	8,34	7,93	8,76
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,67	1,59	1,75
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	23,53	22,35	24,71
B	Belanja Jasa Kantor	56,02	53,22	58,83
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	52,99	50,34	55,64
2	Uang Lembur	3,04	2,89	3,19
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 60. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.270.000,00	5.006.500,00	5.533.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	200.000,00	190.000,00	210.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.820.000,00	2.679.000,00	2.961.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	6.714.000,00	6.378.300,00	7.049.700,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	6.350.000,00	6.032.500,00	6.667.500,00
2	Uang Lembur	364.000,00	345.800,00	382.200,00
Total		11.984.000,00	11.384.800,00	12.583.200,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.13
PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN DAN PENGUJIAN/VERIFIKASI KEUANGAN
SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan untuk penyerapan anggaran.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp200.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp9.750,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp200.000,00 + (Rp9.750,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 61. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	19,69	18,70	20,67
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	27,56	26,18	28,94
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15,75	14,96	16,54
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	37,01	35,16	38,86
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 62. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.540.000,00	2.413.000,00	2.667.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	700.000,00	665.000,00	735.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	940.000,00	893.000,00	987.000,00
Total		2.540.000,00	2.413.000,00	2.667.000,00

Tabel 63. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	20,46	19,44	21,48
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	28,13	26,73	29,54

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15,35	14,58	16,11
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	36,06	34,26	37,86
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 64. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.955.000,00	1.857.250,00	2.052.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	400.000,00	380.000,00	420.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	550.000,00	522.500,00	577.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	300.000,00	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	705.000,00	669.750,00	740.250,00
Total		1.955.000,00	1.857.250,00	2.052.750,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.14
PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN DAN PENGUJIAN/VERIFIKASI KEUANGAN
SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan untuk penyerapan anggaran.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp92.608,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp11.003,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp92.608,00 + (Rp11.003,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 65. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18,76	17,82	19,70
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	32,83	31,19	34,47
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	13,13	12,48	13,79
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35,27	33,51	37,04
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 66. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.330.000,00	5.063.500,00	5.596.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.750.000,00	1.662.500,00	1.837.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	700.000,00	665.000,00	735.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.880.000,00	1.786.000,00	1.974.000,00
Total		5.330.000,00	5.063.500,00	5.596.500,00

Tabel 67. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18,03	17,13	18,93
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	36,06	34,25	37,86

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	12,02	11,42	12,62
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	33,89	32,20	35,59
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 68. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.160.000,00	3.952.000,00	4.368.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	750.000,00	712.500,00	787.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.410.000,00	1.339.500,00	1.480.500,00
Total		4.160.000,00	3.952.000,00	4.368.000,00

Tabel 69. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	19,26	18,30	20,22
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	37,04	35,19	38,89
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,89	8,44	9,33
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	34,81	33,07	36,56
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 70. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.375.000,00	3.206.250,00	3.543.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	650.000,00	617.500,00	682.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.250.000,00	1.187.500,00	1.312.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	300.000,00	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.175.000,00	1.116.250,00	1.233.750,00
Total		3.375.000,00	3.206.250,00	3.543.750,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.15
KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN/
TRIWULAN/ SEMESTERAN SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran atas penyerapan realisasi anggaran.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp300.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp13.083,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp300.000,00 + (Rp13.083,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 71. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11,30	10,73	11,86
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	28,25	26,84	29,66
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	18,83	17,89	19,77
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15,07	14,31	15,82
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	26,55	25,23	27,88
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 72. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.655.000,00	2.522.250,00	2.787.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	705.000,00	669.750,00	740.250,00
Total		2.655.000,00	2.522.250,00	2.787.750,00

Tabel 73. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10,70	10,16	11,23
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	26,74	25,40	28,07
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	21,39	20,32	22,46
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	16,04	15,24	16,84
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	25,13	23,88	26,39
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 74. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.870.000,00	1.776.500,00	1.963.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	200.000,00	190.000,00	210.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	300.000,00	285.000,00	315.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	470.000,00	446.500,00	493.500,00
Total		1.870.000,00	1.776.500,00	1.963.500,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.16
KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN/
TRIWULAN/ SEMESTERAN SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran atas penyerapan realisasi anggaran.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp450.349,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp13.663,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp450.349,00 + (Rp13.663,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 75. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	16,41	15,59	17,23
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	24,61	23,38	25,84
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	20,51	19,48	21,53
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11,48	10,91	12,06
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	26,99	25,64	28,34
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 76. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	6.095.000,00	5.790.250,00	6.399.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.250.000,00	1.187.500,00	1.312.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	700.000,00	665.000,00	735.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.645.000,00	1.562.750,00	1.727.250,00
Total		6.095.000,00	5.790.250,00	6.399.750,00

Tabel 77. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	15,71	14,92	16,49
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	26,18	24,87	27,49
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	20,94	19,90	21,99
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	12,57	11,94	13,19
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	24,61	23,38	25,84
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 78. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.775.000,00	4.536.250,00	5.013.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	750.000,00	712.500,00	787.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.250.000,00	1.187.500,00	1.312.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	600.000,00	570.000,00	630.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.175.000,00	1.116.250,00	1.233.750,00
Total		4.775.000,00	4.536.250,00	5.013.750,00

Tabel 79. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	13,55	12,87	14,23
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	27,10	25,75	28,46
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	20,33	19,31	21,34
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	13,55	12,87	14,23
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	25,47	24,20	26,75
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 80. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.690.000,00	3.505.500,00	3.874.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	750.000,00	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	940.000,00	893.000,00	987.000,00
Total		3.690.000,00	3.505.500,00	3.874.500,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.17

PENYUSUNAN PERENCANAAN KEBUTUHAN BMD SKPD PADA KECAMATAN
TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk merumuskan rincian kebutuhan BMD untuk menghubungkan pengadaan barang yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang akan datang.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp732.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp104.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp732.000,00 + (Rp104.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 81. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	88,74	84,30	93,18
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,97	4,72	5,22
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,28	7,86	8,69
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	13,25	12,58	13,91
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	62,25	59,14	65,36
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	11,26	10,70	11,82
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	11,26	10,70	11,82
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 82. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.680.000,00	2.546.000,00	2.814.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	250.000,00	237.500,00	262.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.880.000,00	1.786.000,00	1.974.000,00
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	340.000,00	323.000,00	357.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas	340.000,00	323.000,00	357.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Dalam Kota			
	Total	3.020.000,00	2.869.000,00	3.171.000,00

Tabel 83. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	82,83	78,69	86,97
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,05	4,80	5,30
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,10	9,60	10,61
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	20,20	19,19	21,21
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	47,47	45,10	49,85
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	17,17	16,31	18,03
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	17,17	16,31	18,03
	Total	100,00	95,00	105,00

Tabel 84. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.640.000,00	1.558.000,00	1.722.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	200.000,00	190.000,00	210.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	940.000,00	893.000,00	987.000,00
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	340.000,00	323.000,00	357.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	340.000,00	323.000,00	357.000,00
	Total	1.980.000,00	1.881.000,00	2.079.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.18
PENYUSUNAN PERENCANAAN KEBUTUHAN BMD SKPD PADA SKPD TIPE 1,
TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk merumuskan rincian kebutuhan BMD untuk menghubungkan pengadaan barang yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang akan datang.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp946.539,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp53.158,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp946.539,00 + (Rp53.158,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 85. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,39	7,97	8,81
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14,39	13,67	15,11
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9,59	9,11	10,07
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	67,63	64,24	71,01
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 86. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.170.000,00	3.961.500,00	4.378.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.820.000,00	2.679.000,00	2.961.000,00
Total		4.170.000,00	3.961.500,00	4.378.500,00

Tabel 87. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,45	8,03	8,87
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas	14,08	13,38	14,79

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	dan Cover			
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11,27	10,70	11,83
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	66,20	62,89	69,51
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 88. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.550.000,00	3.372.500,00	3.727.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.350.000,00	2.232.500,00	2.467.500,00
Total		3.550.000,00	3.372.500,00	3.727.500,00

Tabel 89. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9,74	9,25	10,23
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	16,23	15,42	17,05
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	12,99	12,34	13,64
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	61,04	57,99	64,09
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 90. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.080.000,00	2.926.000,00	3.234.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.880.000,00	1.786.000,00	1.974.000,00
Total		3.080.000,00	2.926.000,00	3.234.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.19
REKONSILIASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMD SKPD PADA KECAMATAN
TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp3.412.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp48.667,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp3.412.000,00 + (Rp48.667,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 91. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	69,42	65,94	72,89
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,12	1,07	1,18
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,87	1,78	1,97
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,00	2,85	3,15
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	63,42	60,25	66,59
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	30,58	29,06	32,11
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	30,58	29,06	32,11
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 92. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	9.260.000,00	8.797.000,00	9.723.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	250.000,00	237.500,00	262.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8.460.000,00	8.037.000,00	8.883.000,00
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	4.080.000,00	3.876.000,00	4.284.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.080.000,00	3.876.000,00	4.284.000,00
Total		13.340.000,00	12.673.000,00	14.007.000,00

Tabel 93. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	60,84	57,80	63,89
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,96	0,91	1,01
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,92	1,82	2,02
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,84	3,65	4,03
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	54,13	51,42	56,83
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	39,16	37,20	41,11
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	39,16	37,20	41,11
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 94. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	6.340.000,00	6.023.000,00	6.657.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	200.000,00	190.000,00	210.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.640.000,00	5.358.000,00	5.922.000,00
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	4.080.000,00	3.876.000,00	4.284.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.080.000,00	3.876.000,00	4.284.000,00
Total		10.420.000,00	9.899.000,00	10.941.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.20

REKONSILIASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMD SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp1.350.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp47.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp1.350.000,00 + (Rp47.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 95. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,92	1,82	2,01
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,74	2,60	2,87
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,74	2,60	2,87
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	92,61	87,98	97,24
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 96. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	18.270.000,00	17.356.500,00	19.183.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16.920.000,00	16.074.000,00	17.766.000,00
Total		18.270.000,00	17.356.500,00	19.183.500,00

Tabel 97. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,27	2,15	2,38

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,24	3,07	3,40
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,24	3,07	3,40
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	91,26	86,70	95,83
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 98. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	15.450.000,00	14.677.500,00	16.222.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14.100.000,00	13.395.000,00	14.805.000,00
Total		15.450.000,00	14.677.500,00	16.222.500,00

Tabel 99. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,77	2,63	2,91
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,96	3,76	4,16
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,96	3,76	4,16
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	89,31	84,85	93,78
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 100. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	12.630.000,00	11.998.500,00	13.261.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	350.000,00	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	500.000,00	475.000,00	525.000,00
4	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11.280.000,00	10.716.000,00	11.844.000,00
Total		12.630.000,00	11.998.500,00	13.261.500,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat

dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.21
PENATAUSAHAAN BMD PADA SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp700.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp24.250,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp700.000,00 + (Rp24.250,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 101. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,20	3,04	3,36
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,00	7,60	8,40
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	48,00	45,60	50,40
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,20	3,04	3,36
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	37,60	35,72	39,48
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 102. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.125.000,00	2.968.750,00	3.281.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	250.000,00	237.500,00	262.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	100.000,00	95.000,00	105.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.175.000,00	1.116.250,00	1.233.750,00
Total		3.125.000,00	2.968.750,00	3.281.250,00

Tabel 103. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis	4,64	4,41	4,87

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Kantor			
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,60	11,02	12,18
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	46,40	44,08	48,72
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4,64	4,41	4,87
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	32,71	31,08	34,35
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 104. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.155.000,00	2.047.250,00	2.262.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	250.000,00	237.500,00	262.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	100.000,00	95.000,00	105.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	705.000,00	669.750,00	740.250,00
Total		2.155.000,00	2.047.250,00	2.262.750,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.22
PENATAUSAHAAN BMD PADA SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp151.106,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp32.390,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp151.106,00 + (Rp32.390,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 105. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,38	3,21	3,55
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,45	8,03	8,88
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	50,72	48,18	53,25
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,69	1,61	1,78
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35,76	33,97	37,54
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 106. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.915.000,00	5.619.250,00	6.210.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	200.000,00	190.000,00	210.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	100.000,00	95.000,00	105.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.115.000,00	2.009.250,00	2.220.750,00
Total		5.915.000,00	5.619.250,00	6.210.750,00

Tabel 107. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis	4,13	3,92	4,33

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Kantor			
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,26	7,84	8,67
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	51,60	49,02	54,18
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,06	1,96	2,17
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	33,95	32,25	35,65
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 108. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.845.000,00	4.602.750,00	5.087.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	200.000,00	190.000,00	210.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	100.000,00	95.000,00	105.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.645.000,00	1.562.750,00	1.727.250,00
Total		4.845.000,00	4.602.750,00	5.087.250,00

Tabel 109. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	100,00	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,99	4,74	5,24
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	7,48	7,11	7,86
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	49,88	47,38	52,37
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	2,49	2,37	2,62
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35,16	33,40	36,92
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 110. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.010.000,00	3.809.500,00	4.210.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	200.000,00	190.000,00	210.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	300.000,00	285.000,00	315.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	100.000,00	95.000,00	105.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.410.000,00	1.339.500,00	1.480.500,00
Total		4.010.000,00	3.809.500,00	4.210.500,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.23
EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan penilaian atas kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, capaian dan evaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp81.429,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp147.714,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp81.429,00 + (Rp147.714,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 111. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	67,87	64,47	71,26
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,19	4,93	5,45
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	13,85	13,16	14,54
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	48,82	46,38	51,26
B	Belanja Jasa Kantor	32,13	30,53	33,74
1	Uang Lembur	32,13	30,53	33,74
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 112. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.888.000,00	2.743.600,00	3.032.400,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.410.000,00	1.339.500,00	1.480.500,00
B	Belanja Jasa Kantor	928.000,00	881.600,00	974.400,00
1	Uang Lembur	928.000,00	881.600,00	974.400,00
Total		2.888.000,00	2.743.600,00	3.032.400,00

Tabel 113. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	74,97	71,22	78,72
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis	8,09	7,69	8,50

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Kantor			
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	16,18	15,37	16,99
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	50,70	48,17	53,24
B	Belanja Jasa Kantor	25,03	23,78	26,28
1	Uang Lembur	25,03	23,78	26,28
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 114. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.390.000,00	1.320.500,00	1.459.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	300.000,00	285.000,00	315.000,00
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	940.000,00	893.000,00	987.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	464.000,00	440.800,00	487.200,00
1	Uang Lembur	464.000,00	440.800,00	487.200,00
Total		1.854.000,00	1.761.300,00	1.946.700,00

Keterangan:
 Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.24
EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan penilaian atas kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, capaian dan evaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp161.141,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp248.525,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp161.141,00 + (Rp248.525,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 115. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	89,49	85,02	93,97
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,22	6,86	7,58
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	14,43	13,71	15,16
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	67,84	64,45	71,23
B	Belanja Jasa Kantor	10,51	9,98	11,03
1	Uang Lembur	10,51	9,98	11,03
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 116. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	6.200.000,00	5.890.000,00	6.510.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.700.000,00	4.465.000,00	4.935.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	728.000,00	691.600,00	764.400,00
1	Uang Lembur	728.000,00	691.600,00	764.400,00
Total		6.928.000,00	6.581.600,00	7.274.400,00

Tabel 117. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	86,85	82,51	91,20
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis	5,42	5,15	5,69

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Kantor			
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	13,54	12,87	14,22
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	67,89	64,50	71,29
B	Belanja Jasa Kantor	13,15	12,49	13,80
1	Uang Lembur	13,15	12,49	13,80
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 118. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.810.000,00	4.569.500,00	5.050.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	300.000,00	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	750.000,00	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.760.000,00	3.572.000,00	3.948.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	728.000,00	691.600,00	764.400,00
1	Uang Lembur	728.000,00	691.600,00	764.400,00
Total		5.538.000,00	5.261.100,00	5.814.900,00

Tabel 119. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	83,45	79,27	87,62
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,68	5,40	5,97
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	13,64	12,96	14,32
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	64,12	60,91	67,33
B	Belanja Jasa Kantor	16,55	15,73	17,38
1	Uang Lembur	16,55	15,73	17,38
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 120. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.670.000,00	3.486.500,00	3.853.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.820.000,00	2.679.000,00	2.961.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	728.000,00	691.600,00	764.400,00
1	Uang Lembur	728.000,00	691.600,00	764.400,00
Total		4.398.000,00	4.178.100,00	4.617.900,00

Keterangan:
 Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain

jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.25
PELAKSANAAN FORUM PERANGKAT DAERAH BERDASARKAN BIDANG URUSAN YANG DIAMPU DALAM RANGKA PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk mengadakan sebuah forum pertemuan antara Perangkat Daerah (OPD) yang bertujuan untuk membahas dan menyelaraskan rancangan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dengan prioritas program dan kegiatan yang dihasilkan dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), serta memastikan kesesuaian dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp2.908.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp147.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp2.908.000,00 + (Rp147.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 121. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	17,18	16,32	18,04
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,58	0,55	0,61
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,44	1,37	1,52
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0,43	0,41	0,45
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,16	1,10	1,21
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	13,57	12,89	14,25
B	Belanja Jasa Kantor	65,49	62,22	68,76
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	62,67	59,53	65,80
2	Uang Lembur	2,82	2,68	2,97
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	17,33	16,46	18,19
1	Belanja Sosialisasi	17,33	16,46	18,19
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 122. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.975.000,00	2.826.250,00	3.123.750,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	250.000,00	237.500,00	262.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	75.000,00	71.250,00	78.750,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	200.000,00	190.000,00	210.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.350.000,00	2.232.500,00	2.467.500,00
B	Belanja Jasa Kantor	11.339.000,00	10.772.050,00	11.905.950,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	10.850.000,00	10.307.500,00	11.392.500,00
2	Uang Lembur	489.000,00	464.550,00	513.450,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Belanja Sosialisasi	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
Total		17.314.000,00	16.448.300,00	18.179.700,00

Tabel 123. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	15,81	15,02	16,60
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,63	0,60	0,66
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,58	1,50	1,66
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0,47	0,45	0,50
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,26	1,20	1,33
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11,87	11,27	12,46
B	Belanja Jasa Kantor	71,57	67,99	75,14
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	68,48	65,06	71,90
2	Uang Lembur	3,09	2,93	3,24
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	12,62	11,99	13,25
1	Belanja Sosialisasi	12,62	11,99	13,25
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 124. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.505.000,00	2.379.750,00	2.630.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	250.000,00	237.500,00	262.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	75.000,00	71.250,00	78.750,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan	200.000,00	190.000,00	210.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Komputer			
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.880.000,00	1.786.000,00	1.974.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	11.339.000,00	10.772.050,00	11.905.950,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	10.850.000,00	10.307.500,00	11.392.500,00
2	Uang Lembur	489.000,00	464.550,00	513.450,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
1	Belanja Sosialisasi	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
Total		15.844.000,00	15.051.800,00	16.636.200,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.26
PELAKSANAAN FORUM PERANGKAT DAERAH BERDASARKAN BIDANG URUSAN YANG DIAMPU DALAM RANGKA PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk mengadakan sebuah forum pertemuan antara Perangkat Daerah (OPD) yang bertujuan untuk membahas dan menyelaraskan rancangan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dengan prioritas program dan kegiatan yang dihasilkan dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), serta memastikan kesesuaian dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp14.229.446,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp82.944,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp14.229.446,00 + (Rp82.944,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 125. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	25,79	24,50	27,08
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,87	0,82	0,91
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,17	2,06	2,28
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0,65	0,62	0,68
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,73	1,65	1,82
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	20,37	19,35	21,39
B	Belanja Jasa Kantor	74,21	70,50	77,92
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	71,30	67,74	74,87
2	Uang Lembur	2,91	2,76	3,05
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	17,34	16,47	18,20
1	Belanja Sosialisasi	17,34	16,47	18,20
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 126. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.950.000,00	5.652.500,00	6.247.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	200.000,00	190.000,00	210.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	150.000,00	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	400.000,00	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.700.000,00	4.465.000,00	4.935.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	17.121.000,00	16.264.950,00	17.977.050,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	16.450.000,00	15.627.500,00	17.272.500,00
2	Uang Lembur	671.000,00	637.450,00	704.550,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.000.000,00	3.800.000,00	4.200.000,00
1	Belanja Sosialisasi	4.000.000,00	3.800.000,00	4.200.000,00
Total		27.071.000,00	25.717.450,00	28.424.550,00

Tabel 127. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	19,73	18,74	20,71
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,60	0,57	0,63
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,60	1,52	1,68
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0,40	0,38	0,42
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,20	1,14	1,26
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	15,94	15,14	16,73
B	Belanja Jasa Kantor	68,30	64,89	71,72
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	65,63	62,35	68,91
2	Uang Lembur	2,68	2,54	2,81
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	11,97	11,37	12,57
1	Belanja Sosialisasi	11,97	11,37	12,57
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 128. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.945.000,00	4.697.750,00	5.192.250,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	100.000,00	95.000,00	105.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	300.000,00	285.000,00	315.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.995.000,00	3.795.250,00	4.194.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	17.121.000,00	16.264.950,00	17.977.050,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	16.450.000,00	15.627.500,00	17.272.500,00
2	Uang Lembur	671.000,00	637.450,00	704.550,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Belanja Sosialisasi	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
Total		25.066.000,00	23.812.700,00	26.319.300,00

Tabel 129. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	18,09	17,18	18,99
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,48	0,45	0,50
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,67	1,59	1,76
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0,36	0,34	0,38
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0,96	0,91	1,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,62	13,89	15,35
B	Belanja Jasa Kantor	81,91	77,82	86,01
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	78,70	74,77	82,64
2	Uang Lembur	3,21	3,05	3,37
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	14,35	13,64	15,07
1	Belanja Sosialisasi	14,35	13,64	15,07
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 130. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.780.000,00	3.591.000,00	3.969.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	350.000,00	332.500,00	367.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	75.000,00	71.250,00	78.750,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	200.000,00	190.000,00	210.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.055.000,00	2.902.250,00	3.207.750,00
B	Belanja Jasa Kantor	17.121.000,00	16.264.950,00	17.977.050,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	16.450.000,00	15.627.500,00	17.272.500,00
2	Uang Lembur	671.000,00	637.450,00	704.550,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Belanja Sosialisasi	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
Total		23.901.000,00	22.705.950,00	25.096.050,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.27

PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN URUSAN SELAIN RENSTRA PD
DAN RENJA PD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan penyusunan dokumen perencanaan lainnya oleh Perangkat Daerah (PD) sebagai penjabaran lebih lanjut dari RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) dan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) yang bersifat tahunan, dan/atau dokumen perencanaan lainnya yang relevan dengan urusan yang menjadi kewenangan PD tersebut.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp594.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp154.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp594.000,00 + (Rp154.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 131. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	65,60	62,32	68,88
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,08	3,88	4,29
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,89	10,34	11,43
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,80	6,46	7,14
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,44	5,17	5,72
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	38,38	36,46	40,30
B	Belanja Jasa Kantor	34,40	32,68	36,12
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	24,50	23,27	25,72
2	Uang Lembur	9,91	9,41	10,40
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 132. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.410.000,00	2.289.500,00	2.530.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	400.000,00	380.000,00	420.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	250.000,00	237.500,00	262.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	200.000,00	190.000,00	210.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman	1.410.000,00	1.339.500,00	1.480.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Rapat			
B	Belanja Jasa Kantor	1.264.000,00	1.200.800,00	1.327.200,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	364.000,00	345.800,00	382.200,00
Total		3.674.000,00	3.490.300,00	3.857.700,00

Tabel 133. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	56,47	53,65	59,30
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,44	3,27	3,62
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,33	9,81	10,85
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,89	6,54	7,23
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,44	3,27	3,62
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	32,37	30,75	33,99
B	Belanja Jasa Kantor	43,53	41,35	45,70
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	30,99	29,44	32,54
2	Uang Lembur	12,53	11,91	13,16
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 134. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.640.000,00	1.558.000,00	1.722.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000,00	95.000,00	105.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	300.000,00	285.000,00	315.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	200.000,00	190.000,00	210.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	100.000,00	95.000,00	105.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	940.000,00	893.000,00	987.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.264.000,00	1.200.800,00	1.327.200,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	364.000,00	345.800,00	382.200,00
Total		2.904.000,00	2.758.800,00	3.049.200,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.28
PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN URUSAN SELAIN RENSTRA PD
DAN RENJA PD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan penyusunan dokumen perencanaan lainnya oleh Perangkat Daerah (PD) sebagai penjabaran lebih lanjut dari RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) dan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) yang bersifat tahunan, dan/atau dokumen perencanaan lainnya yang relevan dengan urusan yang menjadi kewenangan PD tersebut.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp364.716,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp192.969,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp364.716,00 + (Rp192.969,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 135. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	75,52	71,75	79,30
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,84	4,60	5,08
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,62	11,04	12,20
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,78	6,44	7,12
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,81	5,52	6,10
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	46,48	44,15	48,80
B	Belanja Jasa Kantor	24,48	23,25	25,70
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	17,43	16,56	18,30
2	Uang Lembur	7,05	6,70	7,40
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 136. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.900.000,00	3.705.000,00	4.095.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	250.000,00	237.500,00	262.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	600.000,00	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	350.000,00	332.500,00	367.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	300.000,00	285.000,00	315.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman	2.400.000,00	2.280.000,00	2.520.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
	Rapat			
B	Belanja Jasa Kantor	1.264.000,00	1.200.800,00	1.327.200,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	364.000,00	345.800,00	382.200,00
Total		5.164.000,00	4.905.800,00	5.422.200,00

Tabel 137. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	70,36	66,84	73,87
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,69	4,46	4,92
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,73	11,14	12,31
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,04	6,68	7,39
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4,69	4,46	4,92
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	42,21	40,10	44,32
B	Belanja Jasa Kantor	29,64	28,16	31,13
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	21,11	20,05	22,16
2	Uang Lembur	8,54	8,11	8,96
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 138. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	200.000,00	190.000,00	210.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	500.000,00	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	300.000,00	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	200.000,00	190.000,00	210.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.264.000,00	1.200.800,00	1.327.200,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	364.000,00	345.800,00	382.200,00
Total		4.264.000,00	4.050.800,00	4.477.200,00

Tabel 139. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	61,16	58,10	64,21
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,61	4,38	4,84
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	13,83	13,14	14,52
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,68	7,30	8,07

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,15	5,84	6,45
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	28,89	27,44	30,33
B	Belanja Jasa Kantor	38,84	36,90	40,79
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	27,66	26,28	29,04
2	Uang Lembur	11,19	10,63	11,75
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 140. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.990.000,00	1.890.500,00	2.089.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	150.000,00	142.500,00	157.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	450.000,00	427.500,00	472.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	250.000,00	237.500,00	262.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	200.000,00	190.000,00	210.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	940.000,00	893.000,00	987.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.264.000,00	1.200.800,00	1.327.200,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	900.000,00	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	364.000,00	345.800,00	382.200,00
Total		3.254.000,00	3.091.300,00	3.416.700,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

1.01.29
JASA KEAMANAN BENTUK PERORANGAN TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, DAN TIPE 5

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa keamanan dalam bentuk peorangan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah petugas keamanan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp23.499.700,00 per jumlah petugas keamanan

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp23.499.700,00 x jumlah petugas keamanan)

Tabel 141. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Peorangan Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	96,81	91,97	101,65
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,79	1,70	1,88
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,13	1,08	1,19
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 142. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Peorangan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	46.999.400,00	44.649.430,00	49.349.370,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	45.500.000,00	43.225.000,00	47.775.000,00
2	Jaminan Kematian	126.000,00	119.700,00	132.300,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	840.000,00	798.000,00	882.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	533.400,00	506.730,00	560.070,00
Total		46.999.400,00	44.649.430,00	49.349.370,00

Tabel 143. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Peorangan Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	96,81	91,97	101,65
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,79	1,70	1,88
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,13	1,08	1,19
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 144. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Peorangan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	93.998.800,00	89.298.860,00	98.698.740,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	91.000.000,00	86.450.000,00	95.550.000,00
2	Jaminan Kematian	252.000,00	239.400,00	264.600,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.680.000,00	1.596.000,00	1.764.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1.066.800,00	1.013.460,00	1.120.140,00
Total		93.998.800,00	89.298.860,00	98.698.740,00

Tabel 145. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Peorangan Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	96,81	91,97	101,65
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,79	1,70	1,88
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,13	1,08	1,19
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 146. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Peorangan Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	140.998.200,00	133.948.290,00	148.048.110,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	136.500.000,00	129.675.000,00	143.325.000,00
2	Jaminan Kematian	378.000,00	359.100,00	396.900,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.520.000,00	2.394.000,00	2.646.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1.600.200,00	1.520.190,00	1.680.210,00
Total		140.998.200,00	133.948.290,00	148.048.110,00

Tabel 147. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Peorangan Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	96,81	91,97	101,65
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,79	1,70	1,88
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,13	1,08	1,19
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 148. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Peorangan Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	187.997.600,00	178.597.720,00	197.397.480,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	182.000.000,00	172.900.000,00	191.100.000,00
2	Jaminan Kematian	504.000,00	478.800,00	529.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.360.000,00	3.192.000,00	3.528.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	2.133.600,00	2.026.920,00	2.240.280,00
Total		187.997.600,00	178.597.720,00	197.397.480,00

Tabel 149. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Peorangan Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	96,81	91,97	101,65
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,79	1,70	1,88
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,13	1,08	1,19
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 150. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Peorangan Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	234.997.000,00	223.247.150,00	246.746.850,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	227.500.000,00	216.125.000,00	238.875.000,00
2	Jaminan Kematian	630.000,00	598.500,00	661.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	4.200.000,00	3.990.000,00	4.410.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	2.667.000,00	2.533.650,00	2.800.350,00
Total		234.997.000,00	223.247.150,00	246.746.850,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah petugas keamanan, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas keamanan.

1.01.30

JASA KEAMANAN BENTUK BADAN USAHA TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, DAN TIPE 5

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa keamanan dalam bentuk badan usaha.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah petugas keamanan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp26.979.700,00 per jumlah petugas keamanan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp26.979.700,00 x jumlah petugas keamanan)

Tabel 151. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	87,10	82,75	91,46
1	Honorarium Petugas Keamanan	84,32	80,11	88,54
2	Jaminan Kematian	0,23	0,22	0,25
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,56	1,48	1,63
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	0,99	0,94	1,04
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	12,90	12,25	13,54
1	Pakaian Kerja PDL	2,59	2,46	2,72
2	Pakaian Kerja PDH	1,85	1,76	1,95
3	Sepatu PDL	1,85	1,76	1,95
4	Sepatu PDH	2,97	2,82	3,11
5	Ikat Pinggang	0,37	0,35	0,39
6	Pentungan	0,30	0,28	0,31
7	Lampu Senter	1,30	1,23	1,36
8	Borgol	0,37	0,35	0,39
9	Topi	0,19	0,18	0,19
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1,11	1,06	1,17
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 152. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	46.999.400,00	44.649.430,00	49.349.370,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	45.500.000,00	43.225.000,00	47.775.000,00
2	Jaminan Kematian	126.000,00	119.700,00	132.300,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	840.000,00	798.000,00	882.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	533.400,00	506.730,00	560.070,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	6.960.000,00	6.612.000,00	7.308.000,00
1	Pakaian Kerja PDL	1.400.000,00	1.330.000,00	1.470.000,00
2	Pakaian Kerja PDH	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Sepatu PDL	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
4	Sepatu PDH	1.600.000,00	1.520.000,00	1.680.000,00
5	Ikat Pinggang	200.000,00	190.000,00	210.000,00
6	Pentungan	160.000,00	152.000,00	168.000,00
7	Lampu Senter	700.000,00	665.000,00	735.000,00
8	Borgol	200.000,00	190.000,00	210.000,00
9	Topi	100.000,00	95.000,00	105.000,00
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	600.000,00	570.000,00	630.000,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		53.959.400,00	51.261.430,00	56.657.370,00
Jasa Manajemen		5.400.000,00		
PPN 11%		6.529.534,00		
JUMLAH TOTAL		65.888.934,00		

Tabel 153. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	87,10	82,75	91,46
1	Honorarium Petugas Keamanan	84,32	80,11	88,54
2	Jaminan Kematian	0,23	0,22	0,25
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,56	1,48	1,63
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	0,99	0,94	1,04
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	12,90	12,25	13,54
1	Pakaian Kerja PDL	2,59	2,46	2,72
2	Pakaian Kerja PDH	1,85	1,76	1,95
3	Sepatu PDL	1,85	1,76	1,95
4	Sepatu PDH	2,97	2,82	3,11
5	Ikat Pinggang	0,37	0,35	0,39
6	Pentungan	0,30	0,28	0,31
7	Lampu Senter	1,30	1,23	1,36
8	Borgol	0,37	0,35	0,39
9	Topi	0,19	0,18	0,19
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1,11	1,06	1,17
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 154. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	93.998.800,00	89.298.860,00	98.698.740,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	91.000.000,00	86.450.000,00	95.550.000,00
2	Jaminan Kematian	252.000,00	239.400,00	264.600,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.680.000,00	1.596.000,00	1.764.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1.066.800,00	1.013.460,00	1.120.140,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	13.920.000,00	13.224.000,00	14.616.000,00
1	Pakaian Kerja PDL	2.800.000,00	2.660.000,00	2.940.000,00
2	Pakaian Kerja PDH	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
3	Sepatu PDL	2.000.000,00	1.900.000,00	2.100.000,00
4	Sepatu PDH	3.200.000,00	3.040.000,00	3.360.000,00
5	Ikat Pinggang	400.000,00	380.000,00	420.000,00
6	Pentungan	320.000,00	304.000,00	336.000,00
7	Lampu Senter	1.400.000,00	1.330.000,00	1.470.000,00
8	Borgol	400.000,00	380.000,00	420.000,00
9	Topi	200.000,00	190.000,00	210.000,00
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
	Total Sebelum Pajak dan Keuntungan	107.918.800,00	102.522.860,00	113.314.740,00
	Jasa Manajemen	10.794.000,00		
	PPN 11%	13.058.408,00		
	JUMLAH TOTAL	131.771.208,00		

Tabel 155. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	87,10	82,75	91,46
1	Honorarium Petugas Keamanan	84,32	80,11	88,54
2	Jaminan Kematian	0,23	0,22	0,25
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,56	1,48	1,63
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	0,99	0,94	1,04
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	12,90	12,25	13,54
1	Pakaian Kerja PDL	2,59	2,46	2,72
2	Pakaian Kerja PDH	1,85	1,76	1,95
3	Sepatu PDL	1,85	1,76	1,95
4	Sepatu PDH	2,97	2,82	3,11
5	Ikat Pinggang	0,37	0,35	0,39
6	Pentungan	0,30	0,28	0,31
7	Lampu Senter	1,30	1,23	1,36
8	Borgol	0,37	0,35	0,39
9	Topi	0,19	0,18	0,19
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1,11	1,06	1,17
	Total	100,00	95,00	105,00

Tabel 156. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	140.998.200,00	133.948.290,00	148.048.110,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	136.500.000,00	129.675.000,00	143.325.000,00
2	Jaminan Kematian	378.000,00	359.100,00	396.900,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.520.000,00	2.394.000,00	2.646.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1.600.200,00	1.520.190,00	1.680.210,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	20.880.000,00	19.836.000,00	21.924.000,00
1	Pakaian Kerja PDL	4.200.000,00	3.990.000,00	4.410.000,00
2	Pakaian Kerja PDH	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
3	Sepatu PDL	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
4	Sepatu PDH	4.800.000,00	4.560.000,00	5.040.000,00
5	Ikat Pinggang	600.000,00	570.000,00	630.000,00
6	Pentungan	480.000,00	456.000,00	504.000,00
7	Lampu Senter	2.100.000,00	1.995.000,00	2.205.000,00
8	Borgol	600.000,00	570.000,00	630.000,00
9	Topi	300.000,00	285.000,00	315.000,00
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1.800.000,00	1.710.000,00	1.890.000,00
	Total Sebelum Pajak dan Keuntungan	161.878.200,00	153.784.290,00	169.972.110,00
	Jasa Manajemen	16.188.000,00		
	PPN 11%	19.587.282,00		
	JUMLAH TOTAL	197.653.482,00		

Tabel 157. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	87,10	82,75	91,46
1	Honorarium Petugas Keamanan	84,32	80,11	88,54
2	Jaminan Kematian	0,23	0,22	0,25
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,56	1,48	1,63
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	0,99	0,94	1,04
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	12,90	12,25	13,54
1	Pakaian Kerja PDL	2,59	2,46	2,72
2	Pakaian Kerja PDH	1,85	1,76	1,95
3	Sepatu PDL	1,85	1,76	1,95
4	Sepatu PDH	2,97	2,82	3,11
5	Ikat Pinggang	0,37	0,35	0,39
6	Pentungan	0,30	0,28	0,31
7	Lampu Senter	1,30	1,23	1,36
8	Borgol	0,37	0,35	0,39
9	Topi	0,19	0,18	0,19
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1,11	1,06	1,17
	Total	100,00	95,00	105,00

Tabel 158. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	187.997.600,00	178.597.720,00	197.397.480,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	182.000.000,00	172.900.000,00	191.100.000,00
2	Jaminan Kematian	504.000,00	478.800,00	529.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.360.000,00	3.192.000,00	3.528.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	2.133.600,00	2.026.920,00	2.240.280,00

B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	27.840.000,00	26.448.000,00	29.232.000,00
1	Pakaian Kerja PDL	5.600.000,00	5.320.000,00	5.880.000,00
2	Pakaian Kerja PDH	4.000.000,00	3.800.000,00	4.200.000,00
3	Sepatu PDL	4.000.000,00	3.800.000,00	4.200.000,00
4	Sepatu PDH	6.400.000,00	6.080.000,00	6.720.000,00
5	Ikat Pinggang	800.000,00	760.000,00	840.000,00
6	Pentungan	640.000,00	608.000,00	672.000,00
7	Lampu Senter	2.800.000,00	2.660.000,00	2.940.000,00
8	Borgol	800.000,00	760.000,00	840.000,00
9	Topi	400.000,00	380.000,00	420.000,00
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	2.400.000,00	2.280.000,00	2.520.000,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		215.837.600,00	205.045.720,00	226.629.480,00
Jasa Manajemen		21.588.000,00		
PPN 11%		26.116.816,00		
JUMLAH TOTAL		263.542.416,00		

Tabel 159. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	87,10	82,75	91,46
1	Honorarium Petugas Keamanan	84,32	80,11	88,54
2	Jaminan Kematian	0,23	0,22	0,25
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,56	1,48	1,63
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	0,99	0,94	1,04
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	12,90	12,25	13,54
1	Pakaian Kerja PDL	2,59	2,46	2,72
2	Pakaian Kerja PDH	1,85	1,76	1,95
3	Sepatu PDL	1,85	1,76	1,95
4	Sepatu PDH	2,97	2,82	3,11
5	Ikat Pinggang	0,37	0,35	0,39
6	Pentungan	0,30	0,28	0,31
7	Lampu Senter	1,30	1,23	1,36
8	Borgol	0,37	0,35	0,39
9	Topi	0,19	0,18	0,19
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1,11	1,06	1,17
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 160. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kantor	234.997.000,00	223.247.150,00	246.746.850,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	227.500.000,00	216.125.000,00	238.875.000,00
2	Jaminan Kematian	630.000,00	598.500,00	661.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	4.200.000,00	3.990.000,00	4.410.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	2.667.000,00	2.533.650,00	2.800.350,00
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	34.800.000,00	33.060.000,00	36.540.000,00

1	Pakaian Kerja PDL	7.000.000,00	6.650.000,00	7.350.000,00
2	Pakaian Kerja PDH	5.000.000,00	4.750.000,00	5.250.000,00
3	Sepatu PDL	5.000.000,00	4.750.000,00	5.250.000,00
4	Sepatu PDH	8.000.000,00	7.600.000,00	8.400.000,00
5	Ikat Pinggang	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
6	Pentungan	800.000,00	760.000,00	840.000,00
7	Lampu Senter	3.500.000,00	3.325.000,00	3.675.000,00
8	Borgol	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
9	Topi	500.000,00	475.000,00	525.000,00
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		269.797.000,00	256.307.150,00	283.286.850,00
Jasa Manajemen		26.988.000,00		
PPN 11%		32.646.350,00		
JUMLAH TOTAL		329.431.350,00		

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah petugas keamanan, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas keamanan.

1.01.31
JASA KEBERSIHAN BENTUK PERORANGAN TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, TIPE 5, TIPE 6, TIPE 7, TIPE 8, TIPE 9, DAN TIPE 10

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa kebersihan dalam bentuk perorangan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah petugas kebersihan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp900.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp20.134.200,00 per jumlah petugas kebersihan

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp900.000,00 + (Rp20.134.200,00 x jumlah petugas kebersihan)

Tabel 161. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	92,71	88,07	97,34
2	Jaminan Kematian	0,26	0,24	0,27
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,00	1,90	2,10
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,76	0,72	0,80
5	Retribusi Sampah	4,28	4,06	4,49
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 162. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	21.034.200,00	19.982.490,00	22.085.910,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	19.500.000,00	18.525.000,00	20.475.000,00
2	Jaminan Kematian	54.000,00	51.300,00	56.700,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00	399.000,00	441.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	160.200,00	152.190,00	168.210,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
Total		21.034.200,00	19.982.490,00	22.085.910,00

Tabel 163. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	94,73	90,00	99,47

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Jaminan Kematian	0,26	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,04	1,94	2,14
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,78	0,74	0,82
5	Retribusi Sampah	2,19	2,08	2,30
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 164. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	41.168.400,00	39.109.980,00	43.226.820,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	39.000.000,00	37.050.000,00	40.950.000,00
2	Jaminan Kematian	108.000,00	102.600,00	113.400,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	840.000,00	798.000,00	882.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	320.400,00	304.380,00	336.420,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
Total		41.168.400,00	39.109.980,00	43.226.820,00

Tabel 165. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	95,43	90,66	100,20
2	Jaminan Kematian	0,26	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,06	1,95	2,16
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,78	0,74	0,82
5	Retribusi Sampah	1,47	1,39	1,54
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 166. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	61.302.600,00	58.237.470,00	64.367.730,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	58.500.000,00	55.575.000,00	61.425.000,00
2	Jaminan Kematian	162.000,00	153.900,00	170.100,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.260.000,00	1.197.000,00	1.323.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	480.600,00	456.570,00	504.630,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
Total		61.302.600,00	58.237.470,00	64.367.730,00

Tabel 167. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00	95,00	105,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Petugas Kebersihan	95,78	90,99	100,57
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,06	1,96	2,17
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,79	0,75	0,83
5	Retribusi Sampah	1,11	1,05	1,16
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 168. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	81.436.800,00	77.364.960,00	85.508.640,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	78.000.000,00	74.100.000,00	81.900.000,00
2	Jaminan Kematian	216.000,00	205.200,00	226.800,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.680.000,00	1.596.000,00	1.764.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	640.800,00	608.760,00	672.840,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
Total		81.436.800,00	77.364.960,00	85.508.640,00

Tabel 169. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	95,99	91,19	100,79
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07	1,96	2,17
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,79	0,75	0,83
5	Retribusi Sampah	0,89	0,84	0,93
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 170. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	101.571.000,00	96.492.450,00	106.649.550,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	97.500.000,00	92.625.000,00	102.375.000,00
2	Jaminan Kematian	270.000,00	256.500,00	283.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.100.000,00	1.995.000,00	2.205.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	801.000,00	760.950,00	841.050,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
Total		101.571.000,00	96.492.450,00	106.649.550,00

Tabel 171. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 6 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,13	91,33	100,94
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07	1,97	2,17
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,79	0,75	0,83
5	Retribusi Sampah	0,74	0,70	0,78
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 172. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 6 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	121.705.200,00	115.619.940,00	127.790.460,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	117.000.000,00	111.150.000,00	122.850.000,00
2	Jaminan Kematian	324.000,00	307.800,00	340.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.520.000,00	2.394.000,00	2.646.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	961.200,00	913.140,00	1.009.260,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
Total		121.705.200,00	115.619.940,00	127.790.460,00

Tabel 173. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 7 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,24	91,42	101,05
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07	1,97	2,18
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,79	0,75	0,83
5	Retribusi Sampah	0,63	0,60	0,67
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 174. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 7 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	141.839.400,00	134.747.430,00	148.931.370,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	136.500.000,00	129.675.000,00	143.325.000,00
2	Jaminan Kematian	378.000,00	359.100,00	396.900,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.940.000,00	2.793.000,00	3.087.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	1.121.400,00	1.065.330,00	1.177.470,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
Total		141.839.400,00	134.747.430,00	148.931.370,00

Tabel 175. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 8 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,31	91,50	101,13
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07	1,97	2,18
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,79	0,75	0,83
5	Retribusi Sampah	0,56	0,53	0,58
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 176. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 8 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	161.973.600,00	153.874.920,00	170.072.280,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	156.000.000,00	148.200.000,00	163.800.000,00
2	Jaminan Kematian	432.000,00	410.400,00	453.600,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.360.000,00	3.192.000,00	3.528.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	1.281.600,00	1.217.520,00	1.345.680,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
Total		161.973.600,00	153.874.920,00	170.072.280,00

Tabel 177. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 9 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,37	91,55	101,19
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,08	1,97	2,18
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,79	0,75	0,83
5	Retribusi Sampah	0,49	0,47	0,52
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 178. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 9 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	182.107.800,00	173.002.410,00	191.213.190,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	175.500.000,00	166.725.000,00	184.275.000,00
2	Jaminan Kematian	486.000,00	461.700,00	510.300,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.780.000,00	3.591.000,00	3.969.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	1.441.800,00	1.369.710,00	1.513.890,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
Total		182.107.800,00	173.002.410,00	191.213.190,00

Tabel 179. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 10 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00	95,00	105,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,42	91,60	101,24
2	Jaminan Kematian	0,27	0,25	0,28
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,08	1,97	2,18
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,79	0,75	0,83
5	Retribusi Sampah	0,45	0,42	0,47
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 180. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Peorangan Tipe 10 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	202.242.000,00	192.129.900,00	212.354.100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	195.000.000,00	185.250.000,00	204.750.000,00
2	Jaminan Kematian	540.000,00	513.000,00	567.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	4.200.000,00	3.990.000,00	4.410.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	1.602.000,00	1.521.900,00	1.682.100,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
Total		202.242.000,00	192.129.900,00	212.354.100,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah petugas kebersihan, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas kebersihan.

1.01.32

JASA KEBERSIHAN BENTUK BADAN USAHA TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, TIPE 5, TIPE 6, TIPE 7, TIPE 8, TIPE 9, DAN TIPE 10

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa kebersihan dalam bentuk badan usaha.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah petugas kebersihan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp7.824.650,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp27.523.850,00 per jumlah petugas kebersihan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp7.824.650,00 + (Rp27.523.850,00 x jumlah petugas kebersihan)

Tabel 181. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	39,18	37,22	41,14
1	Sapulidi Gagang	0,61	0,58	0,64
2	Sapu Injuk	2,14	2,04	2,25
3	Sapulidi biasa	0,21	0,20	0,22
4	Pengki biasa	0,43	0,41	0,46
5	Kemoceng	0,41	0,39	0,43
6	Gayung plastik	0,12	0,11	0,12
7	Ember ukuran sedang	0,12	0,11	0,12
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,40	1,33	1,47
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,85	0,81	0,89
10	Lap plas (kanebo)	1,05	1,00	1,10
11	Tisu golongan	0,50	0,47	0,52
12	Bahan pembersih kaca	0,71	0,68	0,75
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,46	0,43	0,48
14	Alat pel kering panjang 60 cm	7,19	6,83	7,55
15	Slaber karet	2,62	2,49	2,76
16	Keset cendol	0,68	0,65	0,72
17	Sikat bulat	0,85	0,81	0,89
18	Sikat gagang panjang	1,27	1,21	1,33
19	Sikat kawat	0,19	0,18	0,20
20	Sikat closet	0,82	0,78	0,86
21	Alat pel biasa	0,33	0,31	0,34
22	Tempat sampah injak besar	3,16	3,01	3,32
23	Tempat sampah injak sedang	1,79	1,70	1,88
24	Gunting stek	2,57	2,44	2,70
25	Alat pel mop set	3,92	3,72	4,11
26	Kamper bola	1,12	1,07	1,18
27	Sabun cuci piring	0,62	0,59	0,65

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
28	Hand soap	1,37	1,30	1,44
29	Lap handuk	1,65	1,56	1,73
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	59,51	56,53	62,48
1	Honorarium Petugas Kebersihan	55,16	52,41	57,92
2	Jaminan Kematian	0,15	0,15	0,16
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,19	1,13	1,25
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,45	0,43	0,48
5	Retribusi Sampah	2,55	2,42	2,67
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,32	1,25	1,38
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,32	1,25	1,38
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 182. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	13.849.300,00	13.156.835,00	14.541.765,00
1	Sapulidi Gagang	217.000,00	206.150,00	227.850,00
2	Sapu Injuk	758.000,00	720.100,00	795.900,00
3	Sapulidi biasa	73.000,00	69.350,00	76.650,00
4	Pengki biasa	153.200,00	145.540,00	160.860,00
5	Kemoceng	145.500,00	138.225,00	152.775,00
6	Gayung plastik	41.600,00	39.520,00	43.680,00
7	Ember ukuran sedang	42.000,00	39.900,00	44.100,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	496.200,00	471.390,00	521.010,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	300.000,00	285.000,00	315.000,00
10	Lap plas (kanebo)	372.000,00	353.400,00	390.600,00
11	Tisu golong	176.400,00	167.580,00	185.220,00
12	Bahan pembersih kaca	252.000,00	239.400,00	264.600,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	161.400,00	153.330,00	169.470,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	2.542.800,00	2.415.660,00	2.669.940,00
15	Slaber karet	927.600,00	881.220,00	973.980,00
16	Keset cendol	241.800,00	229.710,00	253.890,00
17	Sikat bulat	301.200,00	286.140,00	316.260,00
18	Sikat gagang panjang	448.800,00	426.360,00	471.240,00
19	Sikat kawat	66.000,00	62.700,00	69.300,00
20	Sikat closet	290.400,00	275.880,00	304.920,00
21	Alat pel biasa	115.200,00	109.440,00	120.960,00
22	Tempat sampah injak besar	1.118.400,00	1.062.480,00	1.174.320,00
23	Tempat sampah injak sedang	632.400,00	600.780,00	664.020,00
24	Gunting stek	909.600,00	864.120,00	955.080,00
25	Alat pel mop set	1.384.400,00	1.315.180,00	1.453.620,00
26	Kamper bola	397.200,00	377.340,00	417.060,00
27	Sabun cuci piring	218.400,00	207.480,00	229.320,00
28	Hand soap	484.800,00	460.560,00	509.040,00
29	Lap handuk	582.000,00	552.900,00	611.100,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	21.034.200,00	19.982.490,00	22.085.910,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	19.500.000,00	18.525.000,00	20.475.000,00
2	Jaminan Kematian	54.000,00	51.300,00	56.700,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00	399.000,00	441.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	160.200,00	152.190,00	168.210,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	465.000,00	441.750,00	488.250,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	465.000,00	441.750,00	488.250,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		35.348.500,00	33.581.075,00	37.115.925,00
Jasa Manajemen		3.540.000,00		
PPN 11%		4.277.735,00		
JUMLAH TOTAL		43.166.235,00		

Tabel 183. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	33,04	31,39	34,69
1	Sapulidi Gagang	0,52	0,49	0,54
2	Sapu Injuk	1,81	1,72	1,90
3	Sapulidi biasa	0,17	0,17	0,18
4	Pengki biasa	0,37	0,35	0,38
5	Kemoceng	0,35	0,33	0,36
6	Gayung plastik	0,10	0,09	0,10
7	Ember ukuran sedang	0,10	0,10	0,11
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,18	1,12	1,24
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,72	0,68	0,75
10	Lap plas (kanebo)	0,89	0,84	0,93
11	Tisu golong	0,42	0,40	0,44
12	Bahan pembersih kaca	0,60	0,57	0,63
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,39	0,37	0,40
14	Alat pel kering panjang 60 cm	6,07	5,76	6,37
15	Slaber karet	2,21	2,10	2,32
16	Keset cendol	0,58	0,55	0,61
17	Sikat bulat	0,72	0,68	0,75
18	Sikat gagang panjang	1,07	1,02	1,12
19	Sikat kawat	0,16	0,15	0,17
20	Sikat closet	0,69	0,66	0,73
21	Alat pel biasa	0,27	0,26	0,29
22	Tempat sampah injak besar	2,67	2,53	2,80
23	Tempat sampah injak sedang	1,51	1,43	1,58
24	Gunting stek	2,17	2,06	2,28
25	Alat pel mop set	3,30	3,14	3,47
26	Kamper bola	0,95	0,90	1,00
27	Sabun cuci piring	0,52	0,50	0,55
28	Hand soap	1,16	1,10	1,21

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
29	Lap handuk	1,39	1,32	1,46
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	65,48	62,21	68,75
1	Honorarium Petugas Kebersihan	62,03	58,93	65,13
2	Jaminan Kematian	0,17	0,16	0,18
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,34	1,27	1,40
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,51	0,48	0,54
5	Retribusi Sampah	1,43	1,36	1,50
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,48	1,41	1,55
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,48	1,41	1,55
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 184. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	20.773.950,00	19.735.252,50	21.812.647,50
1	Sapulidi Gagang	325.500,00	309.225,00	341.775,00
2	Sapu Injuk	1.137.000,00	1.080.150,00	1.193.850,00
3	Sapulidi biasa	109.500,00	104.025,00	114.975,00
4	Pengki biasa	229.800,00	218.310,00	241.290,00
5	Kemoceng	218.250,00	207.337,50	229.162,50
6	Gayung plastik	62.400,00	59.280,00	65.520,00
7	Ember ukuran sedang	63.000,00	59.850,00	66.150,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	744.300,00	707.085,00	781.515,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	450.000,00	427.500,00	472.500,00
10	Lap plas (kanebo)	558.000,00	530.100,00	585.900,00
11	Tisu golong	264.600,00	251.370,00	277.830,00
12	Bahan pembersih kaca	378.000,00	359.100,00	396.900,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	242.100,00	229.995,00	254.205,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	3.814.200,00	3.623.490,00	4.004.910,00
15	Slaber karet	1.391.400,00	1.321.830,00	1.460.970,00
16	Keset cendol	362.700,00	344.565,00	380.835,00
17	Sikat bulat	451.800,00	429.210,00	474.390,00
18	Sikat gagang panjang	673.200,00	639.540,00	706.860,00
19	Sikat kawat	99.000,00	94.050,00	103.950,00
20	Sikat closet	435.600,00	413.820,00	457.380,00
21	Alat pel biasa	172.800,00	164.160,00	181.440,00
22	Tempat sampah injak besar	1.677.600,00	1.593.720,00	1.761.480,00
23	Tempat sampah injak sedang	948.600,00	901.170,00	996.030,00
24	Gunting stek	1.364.400,00	1.296.180,00	1.432.620,00
25	Alat pel mop set	2.076.600,00	1.972.770,00	2.180.430,00
26	Kamper bola	595.800,00	566.010,00	625.590,00
27	Sabun cuci piring	327.600,00	311.220,00	343.980,00
28	Hand soap	727.200,00	690.840,00	763.560,00
29	Lap handuk	873.000,00	829.350,00	916.650,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	41.168.400,00	39.109.980,00	43.226.820,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Petugas Kebersihan	39.000.000,00	37.050.000,00	40.950.000,00
2	Jaminan Kematian	108.000,00	102.600,00	113.400,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	840.000,00	798.000,00	882.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	320.400,00	304.380,00	336.420,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	930.000,00	883.500,00	976.500,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	930.000,00	883.500,00	976.500,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		62.872.350,00	59.728.732,50	66.015.967,50
Jasa Manajemen		6.288.000,00		
PPN 11%		7.607.638,00		
JUMLAH TOTAL		76.767.988,00		

Tabel 185. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	30,64	29,11	32,17
1	Sapulidi Gagang	0,48	0,46	0,50
2	Sapu Injuk	1,68	1,59	1,76
3	Sapulidi biasa	0,16	0,15	0,17
4	Pengki biasa	0,34	0,32	0,36
5	Kemoceng	0,32	0,31	0,34
6	Gayung plastik	0,09	0,09	0,10
7	Ember ukuran sedang	0,09	0,09	0,10
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,10	1,04	1,15
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,66	0,63	0,70
10	Lap plas (kanebo)	0,82	0,78	0,86
11	Tisu golongan	0,39	0,37	0,41
12	Bahan pembersih kaca	0,56	0,53	0,59
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,36	0,34	0,37
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,63	5,34	5,91
15	Slaber karet	2,05	1,95	2,15
16	Keset cendol	0,53	0,51	0,56
17	Sikat bulat	0,67	0,63	0,70
18	Sikat gagang panjang	0,99	0,94	1,04
19	Sikat kawat	0,15	0,14	0,15
20	Sikat closet	0,64	0,61	0,67
21	Alat pel biasa	0,25	0,24	0,27
22	Tempat sampah injak besar	2,47	2,35	2,60
23	Tempat sampah injak sedang	1,40	1,33	1,47
24	Gunting stek	2,01	1,91	2,11
25	Alat pel mop set	3,06	2,91	3,22
26	Kamper bola	0,88	0,83	0,92
27	Sabun cuci piring	0,48	0,46	0,51
28	Hand soap	1,07	1,02	1,13
29	Lap handuk	1,29	1,22	1,35

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	67,82	64,42	71,21
1	Honorarium Petugas Kebersihan	64,72	61,48	67,95
2	Jaminan Kematian	0,18	0,17	0,19
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,39	1,32	1,46
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,53	0,51	0,56
5	Retribusi Sampah	1,00	0,95	1,05
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,54	1,47	1,62
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,54	1,47	1,62
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 186. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	27.698.600,00	26.313.670,00	29.083.530,00
1	Sapulidi Gagang	434.000,00	412.300,00	455.700,00
2	Sapu Injuk	1.516.000,00	1.440.200,00	1.591.800,00
3	Sapulidi biasa	146.000,00	138.700,00	153.300,00
4	Pengki biasa	306.400,00	291.080,00	321.720,00
5	Kemoceng	291.000,00	276.450,00	305.550,00
6	Gayung plastik	83.200,00	79.040,00	87.360,00
7	Ember ukuran sedang	84.000,00	79.800,00	88.200,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	992.400,00	942.780,00	1.042.020,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	600.000,00	570.000,00	630.000,00
10	Lap plas (kanebo)	744.000,00	706.800,00	781.200,00
11	Tisu golong	352.800,00	335.160,00	370.440,00
12	Bahan pembersih kaca	504.000,00	478.800,00	529.200,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	322.800,00	306.660,00	338.940,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5.085.600,00	4.831.320,00	5.339.880,00
15	Slaber karet	1.855.200,00	1.762.440,00	1.947.960,00
16	Keset cendol	483.600,00	459.420,00	507.780,00
17	Sikat bulat	602.400,00	572.280,00	632.520,00
18	Sikat gagang panjang	897.600,00	852.720,00	942.480,00
19	Sikat kawat	132.000,00	125.400,00	138.600,00
20	Sikat closet	580.800,00	551.760,00	609.840,00
21	Alat pel biasa	230.400,00	218.880,00	241.920,00
22	Tempat sampah injak besar	2.236.800,00	2.124.960,00	2.348.640,00
23	Tempat sampah injak sedang	1.264.800,00	1.201.560,00	1.328.040,00
24	Gunting stek	1.819.200,00	1.728.240,00	1.910.160,00
25	Alat pel mop set	2.768.800,00	2.630.360,00	2.907.240,00
26	Kamper bola	794.400,00	754.680,00	834.120,00
27	Sabun cuci piring	436.800,00	414.960,00	458.640,00
28	Hand soap	969.600,00	921.120,00	1.018.080,00
29	Lap handuk	1.164.000,00	1.105.800,00	1.222.200,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	61.302.600,00	58.237.470,00	64.367.730,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Honorarium Petugas Kebersihan	58.500.000,00	55.575.000,00	61.425.000,00
2	Jaminan Kematian	162.000,00	153.900,00	170.100,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.260.000,00	1.197.000,00	1.323.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	480.600,00	456.570,00	504.630,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1.395.000,00	1.325.250,00	1.464.750,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1.395.000,00	1.325.250,00	1.464.750,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		90.396.200,00	85.876.390,00	94.916.010,00
Jasa Manajemen		9.042.000,00		
PPN 11%		10.938.202,00		
JUMLAH TOTAL		110.376.402,00		

Tabel 187. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	29,36	27,89	30,83
1	Sapulidi Gagang	0,46	0,44	0,48
2	Sapu Injuk	1,61	1,53	1,69
3	Sapulidi biasa	0,15	0,15	0,16
4	Pengki biasa	0,32	0,31	0,34
5	Kemoceng	0,31	0,29	0,32
6	Gayung plastik	0,09	0,08	0,09
7	Ember ukuran sedang	0,09	0,08	0,09
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,05	1,00	1,10
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,64	0,60	0,67
10	Lap plas (kanebo)	0,79	0,75	0,83
11	Tisu golong	0,37	0,36	0,39
12	Bahan pembersih kaca	0,53	0,51	0,56
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,34	0,33	0,36
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,39	5,12	5,66
15	Slaber karet	1,97	1,87	2,06
16	Keset cendol	0,51	0,49	0,54
17	Sikat bulat	0,64	0,61	0,67
18	Sikat gagang panjang	0,95	0,90	1,00
19	Sikat kawat	0,14	0,13	0,15
20	Sikat closet	0,62	0,58	0,65
21	Alat pel biasa	0,24	0,23	0,26
22	Tempat sampah injak besar	2,37	2,25	2,49
23	Tempat sampah injak sedang	1,34	1,27	1,41
24	Gunting stek	1,93	1,83	2,02
25	Alat pel mop set	2,94	2,79	3,08
26	Kamper bola	0,84	0,80	0,88
27	Sabun cuci piring	0,46	0,44	0,49
28	Hand soap	1,03	0,98	1,08
29	Lap handuk	1,23	1,17	1,30

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	69,06	65,61	72,51
1	Honorarium Petugas Kebersihan	66,15	62,84	69,45
2	Jaminan Kematian	0,18	0,17	0,19
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,42	1,35	1,50
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,54	0,52	0,57
5	Retribusi Sampah	0,76	0,73	0,80
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,58	1,50	1,66
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,58	1,50	1,66
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 188. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	34.623.250,00	32.892.087,50	36.354.412,50
1	Sapulidi Gagang	542.500,00	515.375,00	569.625,00
2	Sapu Injuk	1.895.000,00	1.800.250,00	1.989.750,00
3	Sapulidi biasa	182.500,00	173.375,00	191.625,00
4	Pengki biasa	383.000,00	363.850,00	402.150,00
5	Kemoceng	363.750,00	345.562,50	381.937,50
6	Gayung plastik	104.000,00	98.800,00	109.200,00
7	Ember ukuran sedang	105.000,00	99.750,00	110.250,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1.240.500,00	1.178.475,00	1.302.525,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	750.000,00	712.500,00	787.500,00
10	Lap plas (kanebo)	930.000,00	883.500,00	976.500,00
11	Tisu golong	441.000,00	418.950,00	463.050,00
12	Bahan pembersih kaca	630.000,00	598.500,00	661.500,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	403.500,00	383.325,00	423.675,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	6.357.000,00	6.039.150,00	6.674.850,00
15	Slaber karet	2.319.000,00	2.203.050,00	2.434.950,00
16	Keset cendol	604.500,00	574.275,00	634.725,00
17	Sikat bulat	753.000,00	715.350,00	790.650,00
18	Sikat gagang panjang	1.122.000,00	1.065.900,00	1.178.100,00
19	Sikat kawat	165.000,00	156.750,00	173.250,00
20	Sikat closet	726.000,00	689.700,00	762.300,00
21	Alat pel biasa	288.000,00	273.600,00	302.400,00
22	Tempat sampah injak besar	2.796.000,00	2.656.200,00	2.935.800,00
23	Tempat sampah injak sedang	1.581.000,00	1.501.950,00	1.660.050,00
24	Gunting stek	2.274.000,00	2.160.300,00	2.387.700,00
25	Alat pel mop set	3.461.000,00	3.287.950,00	3.634.050,00
26	Kamper bola	993.000,00	943.350,00	1.042.650,00
27	Sabun cuci piring	546.000,00	518.700,00	573.300,00
28	Hand soap	1.212.000,00	1.151.400,00	1.272.600,00
29	Lap handuk	1.455.000,00	1.382.250,00	1.527.750,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	81.436.800,00	77.364.960,00	85.508.640,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	78.000.000,00	74.100.000,00	81.900.000,00
2	Jaminan Kematian	216.000,00	205.200,00	226.800,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.680.000,00	1.596.000,00	1.764.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	640.800,00	608.760,00	672.840,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1.860.000,00	1.767.000,00	1.953.000,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1.860.000,00	1.767.000,00	1.953.000,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		117.920.050,00	112.024.047,50	123.816.052,50
Jasa Manajemen		11.796.000,00		
PPN 11%		14.268.765,00		
JUMLAH TOTAL		143.984.815,00		

Tabel 189. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	28,57	27,14	29,99
1	Sapulidi Gagang	0,45	0,43	0,47
2	Sapu Injuk	1,56	1,49	1,64
3	Sapulidi biasa	0,15	0,14	0,16
4	Pengki biasa	0,32	0,30	0,33
5	Kemoceng	0,30	0,29	0,32
6	Gayung plastik	0,09	0,08	0,09
7	Ember ukuran sedang	0,09	0,08	0,09
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,02	0,97	1,07
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,62	0,59	0,65
10	Lap plas (kanebo)	0,77	0,73	0,81
11	Tisu golong	0,36	0,35	0,38
12	Bahan pembersih kaca	0,52	0,49	0,55
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,33	0,32	0,35
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,24	4,98	5,51
15	Slaber karet	1,91	1,82	2,01
16	Keset cendol	0,50	0,47	0,52
17	Sikat bulat	0,62	0,59	0,65
18	Sikat gagang panjang	0,93	0,88	0,97
19	Sikat kawat	0,14	0,13	0,14
20	Sikat closet	0,60	0,57	0,63
21	Alat pel biasa	0,24	0,23	0,25
22	Tempat sampah injak besar	2,31	2,19	2,42
23	Tempat sampah injak sedang	1,30	1,24	1,37
24	Gunting stek	1,88	1,78	1,97
25	Alat pel mop set	2,86	2,71	3,00
26	Kamper bola	0,82	0,78	0,86

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
27	Sabun cuci piring	0,45	0,43	0,47
28	Hand soap	1,00	0,95	1,05
29	Lap handuk	1,20	1,14	1,26
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	69,84	66,34	73,33
1	Honorarium Petugas Kebersihan	67,04	63,68	70,39
2	Jaminan Kematian	0,19	0,18	0,19
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,44	1,37	1,52
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,55	0,52	0,58
5	Retribusi Sampah	0,62	0,59	0,65
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,60	1,52	1,68
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,60	1,52	1,68
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 190. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	41.547.900,00	39.470.505,00	43.625.295,00
1	Sapulidi Gagang	651.000,00	618.450,00	683.550,00
2	Sapu Injuk	2.274.000,00	2.160.300,00	2.387.700,00
3	Sapulidi biasa	219.000,00	208.050,00	229.950,00
4	Pengki biasa	459.600,00	436.620,00	482.580,00
5	Kemoceng	436.500,00	414.675,00	458.325,00
6	Gayung plastik	124.800,00	118.560,00	131.040,00
7	Ember ukuran sedang	126.000,00	119.700,00	132.300,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1.488.600,00	1.414.170,00	1.563.030,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	900.000,00	855.000,00	945.000,00
10	Lap plas (kanebo)	1.116.000,00	1.060.200,00	1.171.800,00
11	Tisu golong	529.200,00	502.740,00	555.660,00
12	Bahan pembersih kaca	756.000,00	718.200,00	793.800,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	484.200,00	459.990,00	508.410,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	7.628.400,00	7.246.980,00	8.009.820,00
15	Slaber karet	2.782.800,00	2.643.660,00	2.921.940,00
16	Keset cendol	725.400,00	689.130,00	761.670,00
17	Sikat bulat	903.600,00	858.420,00	948.780,00
18	Sikat gagang panjang	1.346.400,00	1.279.080,00	1.413.720,00
19	Sikat kawat	198.000,00	188.100,00	207.900,00
20	Sikat closet	871.200,00	827.640,00	914.760,00
21	Alat pel biasa	345.600,00	328.320,00	362.880,00
22	Tempat sampah injak besar	3.355.200,00	3.187.440,00	3.522.960,00
23	Tempat sampah injak sedang	1.897.200,00	1.802.340,00	1.992.060,00
24	Gunting stek	2.728.800,00	2.592.360,00	2.865.240,00
25	Alat pel mop set	4.153.200,00	3.945.540,00	4.360.860,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
26	Kamper bola	1.191.600,00	1.132.020,00	1.251.180,00
27	Sabun cuci piring	655.200,00	622.440,00	687.960,00
28	Hand soap	1.454.400,00	1.381.680,00	1.527.120,00
29	Lap handuk	1.746.000,00	1.658.700,00	1.833.300,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	101.571.000,00	96.492.450,00	106.649.550,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	97.500.000,00	92.625.000,00	102.375.000,00
2	Jaminan Kematian	270.000,00	256.500,00	283.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.100.000,00	1.995.000,00	2.205.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	801.000,00	760.950,00	841.050,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	2.325.000,00	2.208.750,00	2.441.250,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	2.325.000,00	2.208.750,00	2.441.250,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		145.443.900,00	138.171.705,00	152.716.095,00
Jasa Manajemen		14.550.000,00		
PPN 11%		17.599.329,00		
JUMLAH TOTAL		177.593.229,00		

Tabel 191. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 6 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	28,02	26,62	29,43
1	Sapulidi Gagang	0,44	0,42	0,46
2	Sapu Injuk	1,53	1,46	1,61
3	Sapulidi biasa	0,15	0,14	0,16
4	Pengki biasa	0,31	0,29	0,33
5	Kemoceng	0,29	0,28	0,31
6	Gayung plastik	0,08	0,08	0,09
7	Ember ukuran sedang	0,08	0,08	0,09
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,00	0,95	1,05
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,61	0,58	0,64
10	Lap plas (kanebo)	0,75	0,72	0,79
11	Tisu golong	0,36	0,34	0,37
12	Bahan pembersih kaca	0,51	0,48	0,54
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,33	0,31	0,34
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,15	4,89	5,40
15	Slaber karet	1,88	1,78	1,97
16	Keset cendol	0,49	0,46	0,51
17	Sikat bulat	0,61	0,58	0,64
18	Sikat gagang panjang	0,91	0,86	0,95
19	Sikat kawat	0,13	0,13	0,14
20	Sikat closet	0,59	0,56	0,62
21	Alat pel biasa	0,23	0,22	0,24
22	Tempat sampah injak besar	2,26	2,15	2,38

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
23	Tempat sampah injak sedang	1,28	1,22	1,34
24	Gunting stek	1,84	1,75	1,93
25	Alat pel mop set	2,80	2,66	2,94
26	Kamper bola	0,80	0,76	0,84
27	Sabun cuci piring	0,44	0,42	0,46
28	Hand soap	0,98	0,93	1,03
29	Lap handuk	1,18	1,12	1,24
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	70,36	66,84	73,88
1	Honorarium Petugas Kebersihan	67,64	64,26	71,02
2	Jaminan Kematian	0,19	0,18	0,20
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,46	1,38	1,53
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,56	0,53	0,58
5	Retribusi Sampah	0,52	0,49	0,55
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,61	1,53	1,69
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,61	1,53	1,69
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 192. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 6 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	48.472.550,00	46.048.922,50	50.896.177,50
1	Sapulidi Gagang	759.500,00	721.525,00	797.475,00
2	Sapu Injuk	2.653.000,00	2.520.350,00	2.785.650,00
3	Sapulidi biasa	255.500,00	242.725,00	268.275,00
4	Pengki biasa	536.200,00	509.390,00	563.010,00
5	Kemoceng	509.250,00	483.787,50	534.712,50
6	Gayung plastik	145.600,00	138.320,00	152.880,00
7	Ember ukuran sedang	147.000,00	139.650,00	154.350,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1.736.700,00	1.649.865,00	1.823.535,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1.050.000,00	997.500,00	1.102.500,00
10	Lap plas (kanebo)	1.302.000,00	1.236.900,00	1.367.100,00
11	Tisu golong	617.400,00	586.530,00	648.270,00
12	Bahan pembersih kaca	882.000,00	837.900,00	926.100,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	564.900,00	536.655,00	593.145,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	8.899.800,00	8.454.810,00	9.344.790,00
15	Slaber karet	3.246.600,00	3.084.270,00	3.408.930,00
16	Keset cendol	846.300,00	803.985,00	888.615,00
17	Sikat bulat	1.054.200,00	1.001.490,00	1.106.910,00
18	Sikat gagang panjang	1.570.800,00	1.492.260,00	1.649.340,00
19	Sikat kawat	231.000,00	219.450,00	242.550,00
20	Sikat closet	1.016.400,00	965.580,00	1.067.220,00
21	Alat pel biasa	403.200,00	383.040,00	423.360,00
22	Tempat sampah injak besar	3.914.400,00	3.718.680,00	4.110.120,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
23	Tempat sampah injak sedang	2.213.400,00	2.102.730,00	2.324.070,00
24	Gunting stek	3.183.600,00	3.024.420,00	3.342.780,00
25	Alat pel mop set	4.845.400,00	4.603.130,00	5.087.670,00
26	Kamper bola	1.390.200,00	1.320.690,00	1.459.710,00
27	Sabun cuci piring	764.400,00	726.180,00	802.620,00
28	Hand soap	1.696.800,00	1.611.960,00	1.781.640,00
29	Lap handuk	2.037.000,00	1.935.150,00	2.138.850,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	121.705.200,00	115.619.940,00	127.790.460,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	117.000.000,00	111.150.000,00	122.850.000,00
2	Jaminan Kematian	324.000,00	307.800,00	340.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.520.000,00	2.394.000,00	2.646.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	961.200,00	913.140,00	1.009.260,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	2.790.000,00	2.650.500,00	2.929.500,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	2.790.000,00	2.650.500,00	2.929.500,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		172.967.750,00	164.319.362,50	181.616.137,50
Jasa Manajemen		17.298.000,00		
PPN 11%		20.929.232,00		
JUMLAH TOTAL		211.194.982,00		

Tabel 193. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 7 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	27,63	26,25	29,01
1	Sapulidi Gagang	0,43	0,41	0,45
2	Sapu Injuk	1,51	1,44	1,59
3	Sapulidi biasa	0,15	0,14	0,15
4	Pengki biasa	0,31	0,29	0,32
5	Kemoceng	0,29	0,28	0,30
6	Gayung plastik	0,08	0,08	0,09
7	Ember ukuran sedang	0,08	0,08	0,09
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	0,99	0,94	1,04
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,60	0,57	0,63
10	Lap plas (kanebo)	0,74	0,71	0,78
11	Tisu golong	0,35	0,33	0,37
12	Bahan pembersih kaca	0,50	0,48	0,53
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,32	0,31	0,34
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,07	4,82	5,33
15	Slaber karet	1,85	1,76	1,94
16	Keset cendol	0,48	0,46	0,51
17	Sikat bulat	0,60	0,57	0,63
18	Sikat gagang panjang	0,90	0,85	0,94
19	Sikat kawat	0,13	0,13	0,14

20	Sikat closet	0,58	0,55	0,61
21	Alat pel biasa	0,23	0,22	0,24
22	Tempat sampah injak besar	2,23	2,12	2,34
23	Tempat sampah injak sedang	1,26	1,20	1,32
24	Gunting stek	1,81	1,72	1,91
25	Alat pel mop set	2,76	2,62	2,90
26	Kamper bola	0,79	0,75	0,83
27	Sabun cuci piring	0,44	0,41	0,46
28	Hand soap	0,97	0,92	1,02
29	Lap handuk	1,16	1,10	1,22
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	70,75	67,21	74,28
1	Honorarium Petugas Kebersihan	68,08	64,68	71,49
2	Jaminan Kematian	0,19	0,18	0,20
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,47	1,39	1,54
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,56	0,53	0,59
5	Retribusi Sampah	0,45	0,43	0,47
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,62	1,54	1,70
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,62	1,54	1,70
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 194. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 7 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	55.397.200,00	52.627.340,00	58.167.060,00
1	Sapulidi Gagang	868.000,00	824.600,00	911.400,00
2	Sapu Injuk	3.032.000,00	2.880.400,00	3.183.600,00
3	Sapulidi biasa	292.000,00	277.400,00	306.600,00
4	Pengki biasa	612.800,00	582.160,00	643.440,00
5	Kemoceng	582.000,00	552.900,00	611.100,00
6	Gayung plastik	166.400,00	158.080,00	174.720,00
7	Ember ukuran sedang	168.000,00	159.600,00	176.400,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1.984.800,00	1.885.560,00	2.084.040,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1.200.000,00	1.140.000,00	1.260.000,00
10	Lap plas (kanebo)	1.488.000,00	1.413.600,00	1.562.400,00
11	Tisu golong	705.600,00	670.320,00	740.880,00
12	Bahan pembersih kaca	1.008.000,00	957.600,00	1.058.400,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	645.600,00	613.320,00	677.880,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	10.171.200,00	9.662.640,00	10.679.760,00
15	Slaber karet	3.710.400,00	3.524.880,00	3.895.920,00
16	Keset cendol	967.200,00	918.840,00	1.015.560,00
17	Sikat bulat	1.204.800,00	1.144.560,00	1.265.040,00
18	Sikat gagang panjang	1.795.200,00	1.705.440,00	1.884.960,00
19	Sikat kawat	264.000,00	250.800,00	277.200,00
20	Sikat closet	1.161.600,00	1.103.520,00	1.219.680,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
21	Alat pel biasa	460.800,00	437.760,00	483.840,00
22	Tempat sampah injak besar	4.473.600,00	4.249.920,00	4.697.280,00
23	Tempat sampah injak sedang	2.529.600,00	2.403.120,00	2.656.080,00
24	Gunting stek	3.638.400,00	3.456.480,00	3.820.320,00
25	Alat pel mop set	5.537.600,00	5.260.720,00	5.814.480,00
26	Kamper bola	1.588.800,00	1.509.360,00	1.668.240,00
27	Sabun cuci piring	873.600,00	829.920,00	917.280,00
28	Hand soap	1.939.200,00	1.842.240,00	2.036.160,00
29	Lap handuk	2.328.000,00	2.211.600,00	2.444.400,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	141.839.400,00	134.747.430,00	148.931.370,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	136.500.000,00	129.675.000,00	143.325.000,00
2	Jaminan Kematian	378.000,00	359.100,00	396.900,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.940.000,00	2.793.000,00	3.087.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	1.121.400,00	1.065.330,00	1.177.470,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	3.255.000,00	3.092.250,00	3.417.750,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	3.255.000,00	3.092.250,00	3.417.750,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		200.491.600,00	190.467.020,00	210.516.180,00
Jasa Manajemen		20.052.000,00		
PPN 11%		24.259.796,00		
JUMLAH TOTAL		244.803.396,00		

Tabel 195. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 8 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	27,33	25,97	28,70
1	Sapulidi Gagang	0,43	0,41	0,45
2	Sapu Injuk	1,50	1,42	1,57
3	Sapulidi biasa	0,14	0,14	0,15
4	Pengki biasa	0,30	0,29	0,32
5	Kemoceng	0,29	0,27	0,30
6	Gayung plastik	0,08	0,08	0,09
7	Ember ukuran sedang	0,08	0,08	0,09
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	0,98	0,93	1,03
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,59	0,56	0,62
10	Lap plas (kanebo)	0,73	0,70	0,77
11	Tisu golong	0,35	0,33	0,37
12	Bahan pembersih kaca	0,50	0,47	0,52
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,32	0,30	0,33
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,02	4,77	5,27
15	Slaber karet	1,83	1,74	1,92
16	Keset cendol	0,48	0,45	0,50
17	Sikat bulat	0,59	0,56	0,62

18	Sikat gagang panjang	0,89	0,84	0,93
19	Sikat kawat	0,13	0,12	0,14
20	Sikat closet	0,57	0,54	0,60
21	Alat pel biasa	0,23	0,22	0,24
22	Tempat sampah injak besar	2,21	2,10	2,32
23	Tempat sampah injak sedang	1,25	1,19	1,31
24	Gunting stek	1,80	1,71	1,88
25	Alat pel mop set	2,73	2,60	2,87
26	Kamper bola	0,78	0,74	0,82
27	Sabun cuci piring	0,43	0,41	0,45
28	Hand soap	0,96	0,91	1,00
29	Lap handuk	1,15	1,09	1,21
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	71,04	67,48	74,59
1	Honorarium Petugas Kebersihan	68,42	65,00	71,84
2	Jaminan Kematian	0,19	0,18	0,20
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,47	1,40	1,55
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,56	0,53	0,59
5	Retribusi Sampah	0,39	0,37	0,41
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,63	1,55	1,71
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,63	1,55	1,71
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 196. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 8 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	62.321.850,00	59.205.757,50	65.437.942,50
1	Sapulidi Gagang	976.500,00	927.675,00	1.025.325,00
2	Sapu Injuk	3.411.000,00	3.240.450,00	3.581.550,00
3	Sapulidi biasa	328.500,00	312.075,00	344.925,00
4	Pengki biasa	689.400,00	654.930,00	723.870,00
5	Kemoceng	654.750,00	622.012,50	687.487,50
6	Gayung plastik	187.200,00	177.840,00	196.560,00
7	Ember ukuran sedang	189.000,00	179.550,00	198.450,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	2.232.900,00	2.121.255,00	2.344.545,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1.350.000,00	1.282.500,00	1.417.500,00
10	Lap plas (kanebo)	1.674.000,00	1.590.300,00	1.757.700,00
11	Tisu golong	793.800,00	754.110,00	833.490,00
12	Bahan pembersih kaca	1.134.000,00	1.077.300,00	1.190.700,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	726.300,00	689.985,00	762.615,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	11.442.600,00	10.870.470,00	12.014.730,00
15	Slaber karet	4.174.200,00	3.965.490,00	4.382.910,00
16	Keset cendol	1.088.100,00	1.033.695,00	1.142.505,00
17	Sikat bulat	1.355.400,00	1.287.630,00	1.423.170,00
18	Sikat gagang panjang	2.019.600,00	1.918.620,00	2.120.580,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
19	Sikat kawat	297.000,00	282.150,00	311.850,00
20	Sikat closet	1.306.800,00	1.241.460,00	1.372.140,00
21	Alat pel biasa	518.400,00	492.480,00	544.320,00
22	Tempat sampah injak besar	5.032.800,00	4.781.160,00	5.284.440,00
23	Tempat sampah injak sedang	2.845.800,00	2.703.510,00	2.988.090,00
24	Gunting stek	4.093.200,00	3.888.540,00	4.297.860,00
25	Alat pel mop set	6.229.800,00	5.918.310,00	6.541.290,00
26	Kamper bola	1.787.400,00	1.698.030,00	1.876.770,00
27	Sabun cuci piring	982.800,00	933.660,00	1.031.940,00
28	Hand soap	2.181.600,00	2.072.520,00	2.290.680,00
29	Lap handuk	2.619.000,00	2.488.050,00	2.749.950,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	161.973.600,00	153.874.920,00	170.072.280,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	156.000.000,00	148.200.000,00	163.800.000,00
2	Jaminan Kematian	432.000,00	410.400,00	453.600,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.360.000,00	3.192.000,00	3.528.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	1.281.600,00	1.217.520,00	1.345.680,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	3.720.000,00	3.534.000,00	3.906.000,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	3.720.000,00	3.534.000,00	3.906.000,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		228.015.450,00	216.614.677,50	239.416.222,50
Jasa Manajemen		22.806.000,00		
PPN 11%		27.590.359,00		
JUMLAH TOTAL		278.411.809,00		

Tabel 197. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 9 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	27,10	25,74	28,45
1	Sapulidi Gagang	0,42	0,40	0,45
2	Sapu Injuk	1,48	1,41	1,56
3	Sapulidi biasa	0,14	0,14	0,15
4	Pengki biasa	0,30	0,28	0,31
5	Kemoceng	0,28	0,27	0,30
6	Gayung plastik	0,08	0,08	0,09
7	Ember ukuran sedang	0,08	0,08	0,09
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	0,97	0,92	1,02
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,59	0,56	0,62
10	Lap plas (kanebo)	0,73	0,69	0,76
11	Tisu golong	0,35	0,33	0,36
12	Bahan pembersih kaca	0,49	0,47	0,52
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,32	0,30	0,33
14	Alat pel kering panjang 60 cm	4,98	4,73	5,22

15	Slaber karet	1,81	1,72	1,91
16	Keset cendol	0,47	0,45	0,50
17	Sikat bulat	0,59	0,56	0,62
18	Sikat gagang panjang	0,88	0,83	0,92
19	Sikat kawat	0,13	0,12	0,14
20	Sikat closet	0,57	0,54	0,60
21	Alat pel biasa	0,23	0,21	0,24
22	Tempat sampah injak besar	2,19	2,08	2,30
23	Tempat sampah injak sedang	1,24	1,18	1,30
24	Gunting stek	1,78	1,69	1,87
25	Alat pel mop set	2,71	2,57	2,84
26	Kamper bola	0,78	0,74	0,82
27	Sabun cuci piring	0,43	0,41	0,45
28	Hand soap	0,95	0,90	1,00
29	Lap handuk	1,14	1,08	1,20
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	71,26	67,70	74,83
1	Honorarium Petugas Kebersihan	68,68	65,24	72,11
2	Jaminan Kematian	0,19	0,18	0,20
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,48	1,41	1,55
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,56	0,54	0,59
5	Retribusi Sampah	0,35	0,33	0,37
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,64	1,56	1,72
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,64	1,56	1,72
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 198. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 9 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	69.246.500,00	65.784.175,00	72.708.825,00
1	Sapulidi Gagang	1.085.000,00	1.030.750,00	1.139.250,00
2	Sapu Injuk	3.790.000,00	3.600.500,00	3.979.500,00
3	Sapulidi biasa	365.000,00	346.750,00	383.250,00
4	Pengki biasa	766.000,00	727.700,00	804.300,00
5	Kemoceng	727.500,00	691.125,00	763.875,00
6	Gayung plastik	208.000,00	197.600,00	218.400,00
7	Ember ukuran sedang	210.000,00	199.500,00	220.500,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	2.481.000,00	2.356.950,00	2.605.050,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1.500.000,00	1.425.000,00	1.575.000,00
10	Lap plas (kanebo)	1.860.000,00	1.767.000,00	1.953.000,00
11	Tisu golong	882.000,00	837.900,00	926.100,00
12	Bahan pembersih kaca	1.260.000,00	1.197.000,00	1.323.000,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	807.000,00	766.650,00	847.350,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	12.714.000,00	12.078.300,00	13.349.700,00
15	Slaber karet	4.638.000,00	4.406.100,00	4.869.900,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
16	Keset cendol	1.209.000,00	1.148.550,00	1.269.450,00
17	Sikat bulat	1.506.000,00	1.430.700,00	1.581.300,00
18	Sikat gagang panjang	2.244.000,00	2.131.800,00	2.356.200,00
19	Sikat kawat	330.000,00	313.500,00	346.500,00
20	Sikat closet	1.452.000,00	1.379.400,00	1.524.600,00
21	Alat pel biasa	576.000,00	547.200,00	604.800,00
22	Tempat sampah injak besar	5.592.000,00	5.312.400,00	5.871.600,00
23	Tempat sampah injak sedang	3.162.000,00	3.003.900,00	3.320.100,00
24	Gunting stek	4.548.000,00	4.320.600,00	4.775.400,00
25	Alat pel mop set	6.922.000,00	6.575.900,00	7.268.100,00
26	Kamper bola	1.986.000,00	1.886.700,00	2.085.300,00
27	Sabun cuci piring	1.092.000,00	1.037.400,00	1.146.600,00
28	Hand soap	2.424.000,00	2.302.800,00	2.545.200,00
29	Lap handuk	2.910.000,00	2.764.500,00	3.055.500,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	182.107.800,00	173.002.410,00	191.213.190,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	175.500.000,00	166.725.000,00	184.275.000,00
2	Jaminan Kematian	486.000,00	461.700,00	510.300,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.780.000,00	3.591.000,00	3.969.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	1.441.800,00	1.369.710,00	1.513.890,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	4.185.000,00	3.975.750,00	4.394.250,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	4.185.000,00	3.975.750,00	4.394.250,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		255.539.300,00	242.762.335,00	268.316.265,00
Jasa Manajemen		25.554.000,00		
PPN 11%		30.920.263,00		
JUMLAH TOTAL		312.013.563,00		

Tabel 199. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 10 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	26,91	25,56	28,26
1	Sapulidi Gagang	0,42	0,40	0,44
2	Sapu Injuk	1,47	1,40	1,55
3	Sapulidi biasa	0,14	0,13	0,15
4	Pengki biasa	0,30	0,28	0,31
5	Kemoceng	0,28	0,27	0,30
6	Gayung plastik	0,08	0,08	0,08
7	Ember ukuran sedang	0,08	0,08	0,09
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	0,96	0,92	1,01
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,58	0,55	0,61
10	Lap plas (kanebo)	0,72	0,69	0,76
11	Tisu golongan	0,34	0,33	0,36

12	Bahan pembersih kaca	0,49	0,47	0,51
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,31	0,30	0,33
14	Alat pel kering panjang 60 cm	4,94	4,69	5,19
15	Slaber karet	1,80	1,71	1,89
16	Keset cendol	0,47	0,45	0,49
17	Sikat bulat	0,59	0,56	0,61
18	Sikat gagang panjang	0,87	0,83	0,92
19	Sikat kawat	0,13	0,12	0,13
20	Sikat closet	0,56	0,54	0,59
21	Alat pel biasa	0,22	0,21	0,24
22	Tempat sampah injak besar	2,17	2,06	2,28
23	Tempat sampah injak sedang	1,23	1,17	1,29
24	Gunting stek	1,77	1,68	1,86
25	Alat pel mop set	2,69	2,56	2,82
26	Kamper bola	0,77	0,73	0,81
27	Sabun cuci piring	0,42	0,40	0,45
28	Hand soap	0,94	0,89	0,99
29	Lap handuk	1,13	1,07	1,19
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	71,45	67,88	75,02
1	Honorarium Petugas Kebersihan	68,89	65,44	72,33
2	Jaminan Kematian	0,19	0,18	0,20
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,48	1,41	1,56
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,57	0,54	0,59
5	Retribusi Sampah	0,32	0,30	0,33
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,64	1,56	1,72
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,64	1,56	1,72
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 200. Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 10 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	76.171.150,00	72.362.592,50	79.979.707,50
1	Sapulidi Gagang	1.193.500,00	1.133.825,00	1.253.175,00
2	Sapu Injuk	4.169.000,00	3.960.550,00	4.377.450,00
3	Sapulidi biasa	401.500,00	381.425,00	421.575,00
4	Pengki biasa	842.600,00	800.470,00	884.730,00
5	Kemoceng	800.250,00	760.237,50	840.262,50
6	Gayung plastik	228.800,00	217.360,00	240.240,00
7	Ember ukuran sedang	231.000,00	219.450,00	242.550,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	2.729.100,00	2.592.645,00	2.865.555,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1.650.000,00	1.567.500,00	1.732.500,00
10	Lap plas (kanebo)	2.046.000,00	1.943.700,00	2.148.300,00
11	Tisu golong	970.200,00	921.690,00	1.018.710,00
12	Bahan pembersih kaca	1.386.000,00	1.316.700,00	1.455.300,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	887.700,00	843.315,00	932.085,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
14	Alat pel kering panjang 60 cm	13.985.400,00	13.286.130,00	14.684.670,00
15	Slaber karet	5.101.800,00	4.846.710,00	5.356.890,00
16	Keset cendol	1.329.900,00	1.263.405,00	1.396.395,00
17	Sikat bulat	1.656.600,00	1.573.770,00	1.739.430,00
18	Sikat gagang panjang	2.468.400,00	2.344.980,00	2.591.820,00
19	Sikat kawat	363.000,00	344.850,00	381.150,00
20	Sikat closet	1.597.200,00	1.517.340,00	1.677.060,00
21	Alat pel biasa	633.600,00	601.920,00	665.280,00
22	Tempat sampah injak besar	6.151.200,00	5.843.640,00	6.458.760,00
23	Tempat sampah injak sedang	3.478.200,00	3.304.290,00	3.652.110,00
24	Gunting stek	5.002.800,00	4.752.660,00	5.252.940,00
25	Alat pel mop set	7.614.200,00	7.233.490,00	7.994.910,00
26	Kamper bola	2.184.600,00	2.075.370,00	2.293.830,00
27	Sabun cuci piring	1.201.200,00	1.141.140,00	1.261.260,00
28	Hand soap	2.666.400,00	2.533.080,00	2.799.720,00
29	Lap handuk	3.201.000,00	3.040.950,00	3.361.050,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	202.242.000,00	192.129.900,00	212.354.100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	195.000.000,00	185.250.000,00	204.750.000,00
2	Jaminan Kematian	540.000,00	513.000,00	567.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	4.200.000,00	3.990.000,00	4.410.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	1.602.000,00	1.521.900,00	1.682.100,00
5	Retribusi Sampah	900.000,00	855.000,00	945.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	4.650.000,00	4.417.500,00	4.882.500,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	4.650.000,00	4.417.500,00	4.882.500,00
Total Sebelum Pajak dan Keuntungan		283.063.150,00	268.909.992,50	297.216.307,50
Jasa Manajemen		28.308.000,00		
PPN 11%		34.250.826,00		
JUMLAH TOTAL		345.621.976,00		

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah petugas kebersihan, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas kebersihan.

1.01.33
PENYELENGGARA ACARA KEAGAMAAN/ MTQ TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, TIPE 5, DAN TIPE 6

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk menyelenggarakan acara keagamaan/ MTQ.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah peserta

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp52.013.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp61.200,00 per jumlah peserta

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp52.013.000,00 + (Rp61.200,00 x jumlah peserta)

Tabel 201. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	67,44	64,07	70,81
1	Hiburan (Tarian)	3,03	2,87	3,18
2	Sewa Panggung Riging	6,72	6,38	7,05
3	Dekorasi Panggung Premium	5,60	5,32	5,88
4	Tenda VIP	6,29	5,98	6,61
5	Kursi Susun + Cover	9,68	9,20	10,17
6	Meja	3,15	2,99	3,30
7	Sewa Genset 300 Kva	7,48	7,11	7,86
8	Sound System 10,000 Watt	9,32	8,86	9,79
9	Sound System 1,000 Watt	12,43	11,81	13,05
10	LED 70 Inch	3,73	3,54	3,92
B	Publikasi	4,72	4,48	4,96
1	Baliho	2,91	2,76	3,05
2	Spanduk	1,21	1,15	1,27
3	Umbul-Umbul	0,61	0,57	0,64
C	Konsumsi	24,21	23,00	25,42
1	Makan	24,21	23,00	25,42
D	Dokumentasi	3,63	3,45	3,81
1	Foto	0,61	0,57	0,64
2	Video	3,03	2,87	3,18
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 202. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	55.713.000,00	52.927.350,00	58.498.650,00
1	Hiburan (Tarian)	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Dekorasi Panggung Premium	4.626.000,00	4.394.700,00	4.857.300,00
4	Tenda VIP	5.200.000,00	4.940.000,00	5.460.000,00
5	Kursi Susun + Cover	8.000.000,00	7.600.000,00	8.400.000,00
6	Meja	2.600.000,00	2.470.000,00	2.730.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	6.183.000,00	5.873.850,00	6.492.150,00
8	Sound System 10.000 Watt	7.702.000,00	7.316.900,00	8.087.100,00
9	Sound System 1.000 Watt	10.270.000,00	9.756.500,00	10.783.500,00
10	LED 70 Inch	3.082.000,00	2.927.900,00	3.236.100,00
B	Publikasi	3.900.000,00	3.705.000,00	4.095.000,00
1	Baliho	2.400.000,00	2.280.000,00	2.520.000,00
2	Spanduk	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Umbul-Umbul	500.000,00	475.000,00	525.000,00
C	Konsumsi	20.000.000,00	19.000.000,00	21.000.000,00
1	Makan	20.000.000,00	19.000.000,00	21.000.000,00
D	Dokumentasi	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Foto	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Video	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
Total		82.613.000,00	78.482.350,00	86.743.650,00

Tabel 203. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	65,18	61,92	68,44
1	Hiburan (Tarian)	2,82	2,68	2,96
2	Sewa Panggung Riging	6,25	5,94	6,57
3	Dekorasi Panggung Premium	5,21	4,95	5,47
4	Tenda VIP	5,86	5,57	6,15
5	Kursi Susun + Cover	10,82	10,28	11,36
6	Meja	3,52	3,34	3,69
7	Sewa Genset 300 Kva	6,97	6,62	7,32
8	Sound System 10,000 Watt	8,68	8,25	9,11
9	Sound System 1,000 Watt	11,57	11,00	12,15
10	LED 70 Inch	3,47	3,30	3,65
B	Publikasi	4,40	4,18	4,61
1	Baliho	2,70	2,57	2,84
2	Spanduk	1,13	1,07	1,18
3	Umbul-Umbul	0,56	0,54	0,59
C	Konsumsi	27,05	25,70	28,40
1	Makan	27,05	25,70	28,40
D	Dokumentasi	3,38	3,21	3,55
1	Foto	0,56	0,54	0,59
2	Video	2,82	2,68	2,96
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 204. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	57.833.000,00	54.941.350,00	60.724.650,00
1	Hiburan (Tarian)	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Dekorasi Panggung Premium	4.626.000,00	4.394.700,00	4.857.300,00
4	Tenda VIP	5.200.000,00	4.940.000,00	5.460.000,00
5	Kursi Susun + Cover	9.600.000,00	9.120.000,00	10.080.000,00
6	Meja	3.120.000,00	2.964.000,00	3.276.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	6.183.000,00	5.873.850,00	6.492.150,00
8	Sound System 10.000 Watt	7.702.000,00	7.316.900,00	8.087.100,00
9	Sound System 1.000 Watt	10.270.000,00	9.756.500,00	10.783.500,00
10	LED 70 Inch	3.082.000,00	2.927.900,00	3.236.100,00
B	Publikasi	3.900.000,00	3.705.000,00	4.095.000,00
1	Baliho	2.400.000,00	2.280.000,00	2.520.000,00
2	Spanduk	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Umbul-Umbul	500.000,00	475.000,00	525.000,00
C	Konsumsi	24.000.000,00	22.800.000,00	25.200.000,00
1	Makan	24.000.000,00	22.800.000,00	25.200.000,00
D	Dokumentasi	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Foto	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Video	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
Total		88.733.000,00	84.296.350,00	93.169.650,00

Tabel 205. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	63,21	60,05	66,37
1	Hiburan (Tarian)	2,64	2,50	2,77
2	Sewa Panggung Riging	5,85	5,56	6,14
3	Dekorasi Panggung Premium	4,88	4,63	5,12
4	Tenda VIP	5,48	5,21	5,76
5	Kursi Susun + Cover	11,81	11,22	12,40
6	Meja	3,84	3,65	4,03
7	Sewa Genset 300 Kva	6,52	6,19	6,84
8	Sound System 10,000 Watt	8,12	7,71	8,53
9	Sound System 1,000 Watt	10,83	10,29	11,37
10	LED 70 Inch	3,25	3,09	3,41
B	Publikasi	4,11	3,91	4,32
1	Baliho	2,53	2,40	2,66
2	Spanduk	1,05	1,00	1,11
3	Umbul-Umbul	0,53	0,50	0,55
C	Konsumsi	29,52	28,04	31,00
1	Makan	29,52	28,04	31,00
D	Dokumentasi	3,16	3,00	3,32
1	Foto	0,53	0,50	0,55
2	Video	2,64	2,50	2,77
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 206. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	59.953.000,00	56.955.350,00	62.950.650,00
1	Hiburan (Tarian)	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Dekorasi Panggung Premium	4.626.000,00	4.394.700,00	4.857.300,00
4	Tenda VIP	5.200.000,00	4.940.000,00	5.460.000,00
5	Kursi Susun + Cover	11.200.000,00	10.640.000,00	11.760.000,00
6	Meja	3.640.000,00	3.458.000,00	3.822.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	6.183.000,00	5.873.850,00	6.492.150,00
8	Sound System 10.000 Watt	7.702.000,00	7.316.900,00	8.087.100,00
9	Sound System 1.000 Watt	10.270.000,00	9.756.500,00	10.783.500,00
10	LED 70 Inch	3.082.000,00	2.927.900,00	3.236.100,00
B	Publikasi	3.900.000,00	3.705.000,00	4.095.000,00
1	Baliho	2.400.000,00	2.280.000,00	2.520.000,00
2	Spanduk	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Umbul-Umbul	500.000,00	475.000,00	525.000,00
C	Konsumsi	28.000.000,00	26.600.000,00	29.400.000,00
1	Makan	28.000.000,00	26.600.000,00	29.400.000,00
D	Dokumentasi	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Foto	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Video	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
Total		94.853.000,00	90.110.350,00	99.595.650,00

Tabel 207. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	61,47	58,40	64,55
1	Hiburan (Tarian)	2,48	2,35	2,60
2	Sewa Panggung Riging	5,50	5,22	5,77
3	Dekorasi Panggung Premium	4,58	4,35	4,81
4	Tenda VIP	5,15	4,89	5,41
5	Kursi Susun + Cover	12,68	12,04	13,31
6	Meja	4,12	3,91	4,33
7	Sewa Genset 300 Kva	6,12	5,82	6,43
8	Sound System 10,000 Watt	7,63	7,25	8,01
9	Sound System 1,000 Watt	10,17	9,66	10,68
10	LED 70 Inch	3,05	2,90	3,20
B	Publikasi	3,86	3,67	4,06
1	Baliho	2,38	2,26	2,50
2	Spanduk	0,99	0,94	1,04
3	Umbul-Umbul	0,50	0,47	0,52
C	Konsumsi	31,69	30,11	33,28
1	Makan	31,69	30,11	33,28
D	Dokumentasi	2,97	2,82	3,12
1	Foto	0,50	0,47	0,52
2	Video	2,48	2,35	2,60
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 208. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	62.073.000,00	58.969.350,00	65.176.650,00
1	Hiburan (Tarian)	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
3	Dekorasi Panggung Premium	4.626.000,00	4.394.700,00	4.857.300,00
4	Tenda VIP	5.200.000,00	4.940.000,00	5.460.000,00
5	Kursi Susun + Cover	12.800.000,00	12.160.000,00	13.440.000,00
6	Meja	4.160.000,00	3.952.000,00	4.368.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	6.183.000,00	5.873.850,00	6.492.150,00
8	Sound System 10.000 Watt	7.702.000,00	7.316.900,00	8.087.100,00
9	Sound System 1.000 Watt	10.270.000,00	9.756.500,00	10.783.500,00
10	LED 70 Inch	3.082.000,00	2.927.900,00	3.236.100,00
B	Publikasi	3.900.000,00	3.705.000,00	4.095.000,00
1	Baliho	2.400.000,00	2.280.000,00	2.520.000,00
2	Spanduk	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Umbul-Umbul	500.000,00	475.000,00	525.000,00
C	Konsumsi	32.000.000,00	30.400.000,00	33.600.000,00
1	Makan	32.000.000,00	30.400.000,00	33.600.000,00
D	Dokumentasi	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Foto	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Video	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
Total		100.973.000,00	95.924.350,00	106.021.650,00

Tabel 209. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	59,94	56,94	62,94
1	Hiburan (Tarian)	2,33	2,22	2,45
2	Sewa Panggung Riging	5,18	4,92	5,44
3	Dekorasi Panggung Premium	4,32	4,10	4,54
4	Tenda VIP	4,86	4,61	5,10
5	Kursi Susun + Cover	13,45	12,77	14,12
6	Meja	4,37	4,15	4,59
7	Sewa Genset 300 Kva	5,77	5,48	6,06
8	Sound System 10,000 Watt	7,19	6,83	7,55
9	Sound System 1,000 Watt	9,59	9,11	10,07
10	LED 70 Inch	2,88	2,73	3,02
B	Publikasi	3,64	3,46	3,82
1	Baliho	2,24	2,13	2,35
2	Spanduk	0,93	0,89	0,98
3	Umbul-Umbul	0,47	0,44	0,49
C	Konsumsi	33,62	31,93	35,30
1	Makan	33,62	31,93	35,30
D	Dokumentasi	2,80	2,66	2,94
1	Foto	0,47	0,44	0,49
2	Video	2,33	2,22	2,45
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 210. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	64.193.000,00	60.983.350,00	67.402.650,00
1	Hiburan (Tarian)	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
2	Sewa Panggung Riging	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00
3	Dekorasi Panggung Premium	4.626.000,00	4.394.700,00	4.857.300,00
4	Tenda VIP	5.200.000,00	4.940.000,00	5.460.000,00
5	Kursi Susun + Cover	14.400.000,00	13.680.000,00	15.120.000,00
6	Meja	4.680.000,00	4.446.000,00	4.914.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	6.183.000,00	5.873.850,00	6.492.150,00
8	Sound System 10.000 Watt	7.702.000,00	7.316.900,00	8.087.100,00
9	Sound System 1.000 Watt	10.270.000,00	9.756.500,00	10.783.500,00
10	LED 70 Inch	3.082.000,00	2.927.900,00	3.236.100,00
B	Publikasi	3.900.000,00	3.705.000,00	4.095.000,00
1	Baliho	2.400.000,00	2.280.000,00	2.520.000,00
2	Spanduk	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Umbul-Umbul	500.000,00	475.000,00	525.000,00
C	Konsumsi	36.000.000,00	34.200.000,00	37.800.000,00
1	Makan	36.000.000,00	34.200.000,00	37.800.000,00
D	Dokumentasi	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Foto	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Video	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
Total		107.093.000,00	101.738.350,00	112.447.650,00

Tabel 211. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 6 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	58,57	55,64	61,50
1	Hiburan (Tarian)	2,21	2,10	2,32
2	Sewa Panggung Riging	4,90	4,66	5,15
3	Dekorasi Panggung Premium	4,09	3,88	4,29
4	Tenda VIP	4,59	4,36	4,82
5	Kursi Susun + Cover	14,13	13,43	14,84
6	Meja	4,59	4,36	4,82
7	Sewa Genset 300 Kva	5,46	5,19	5,73
8	Sound System 10,000 Watt	6,80	6,46	7,14
9	Sound System 1,000 Watt	9,07	8,62	9,52
10	LED 70 Inch	2,72	2,59	2,86
B	Publikasi	3,44	3,27	3,62
1	Baliho	2,12	2,01	2,23
2	Spanduk	0,88	0,84	0,93
3	Umbul-Umbul	0,44	0,42	0,46
C	Konsumsi	35,33	33,57	37,10
1	Makan	35,33	33,57	37,10
D	Dokumentasi	2,65	2,52	2,78
1	Foto	0,44	0,42	0,46
2	Video	2,21	2,10	2,32
Total		100,00	95,00	105,00

Tabel 212. Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 6 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
A	Acara	66.313.000,00	62.997.350,00	69.628.650,00

No	Jenis Belanja	Mean	Min	Max
1	Hiburan (Tarian)	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging	5.550.000,00	5.272.500,00	5.827.500,00
3	Dekorasi Panggung Premium	4.626.000,00	4.394.700,00	4.857.300,00
4	Tenda VIP	5.200.000,00	4.940.000,00	5.460.000,00
5	Kursi Susun + Cover	16.000.000,00	15.200.000,00	16.800.000,00
6	Meja	5.200.000,00	4.940.000,00	5.460.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	6.183.000,00	5.873.850,00	6.492.150,00
8	Sound System 10.000 Watt	7.702.000,00	7.316.900,00	8.087.100,00
9	Sound System 1.000 Watt	10.270.000,00	9.756.500,00	10.783.500,00
10	LED 70 Inch	3.082.000,00	2.927.900,00	3.236.100,00
B	Publikasi	3.900.000,00	3.705.000,00	4.095.000,00
1	Baliho	2.400.000,00	2.280.000,00	2.520.000,00
2	Spanduk	1.000.000,00	950.000,00	1.050.000,00
3	Umbul-Umbul	500.000,00	475.000,00	525.000,00
C	Konsumsi	40.000.000,00	38.000.000,00	42.000.000,00
1	Makan	40.000.000,00	38.000.000,00	42.000.000,00
D	Dokumentasi	3.000.000,00	2.850.000,00	3.150.000,00
1	Foto	500.000,00	475.000,00	525.000,00
2	Video	2.500.000,00	2.375.000,00	2.625.000,00
Total		113.213.000,00	107.552.350,00	118.873.650,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah peserta, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah peserta.

1.01.34

PENINGKATAN JARINGAN IRIGASI

Deskripsi :

Peningkatan jaringan irigasi merupakan kegiatan meningkatkan fungsi dan kondisi jaringan irigasi yang sudah ada atau kegiatan menambah luas areal pelayanan pada jaringan irigasi yang sudah ada dengan mempertimbangkan perubahan kondisi lingkungan daerah irigasi.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jaringan irigasi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp 15.691.700,00 per Ha

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp 15.691.700,00 x cakupan area yang terairi)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.35

REHABILITASI JARINGAN IIRIGASI

Deskripsi :

Rehabilitasi jaringan irigasi merupakan kegiatan perbaikan atau penyempurnaan jaringan irigasi guna mengembalikan/meningkatkan fungsi dan pelayanan irigasi seperti semula sehingga menambah luas areal tanam dan/atau meningkatkan intensitas pertanaman.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Cakupan area yang terairi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp15.054.400,00 per Ha

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp15.054.400,00 x cakupan area yang terairi)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.36

PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI

Deskripsi :

Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jaringan irigasi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp.114.100,00 per m'

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp.114.100,00 x Panjang jaringan irigasi)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.37

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 120 WATT
9 METER *SMART SYSTEM*

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp27.862.300,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp27.862.300,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.38

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 90 WATT
9 METER *SMART SYSTEM*

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp26.900.200,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp26.900.200,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.39

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 120 WATT
9 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp19.895.800,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp19.895.800,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.40

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 90 WATT
9 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp19.040.400,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp19.040.400,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.41

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 40 WATT
7 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp14.315.200,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp14.315.200,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.42

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 40 WATT
TYPE STANG

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satua Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp8.999.500,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp8.999.500,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.43

REHABILITASI JARINGAN PENERANGAN JALAN UMUM/PENGGELARAN JARINGAN

Deskripsi :

Rehabilitasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian/tempat tertentu dari unit alat penerangan jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.834.200,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.834.200,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.44

PEMBONGKARAN TIANG PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pembongkaran adalah kegiatan membongkar atau merobohkan seluruh atau sebagian komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana dari penerangan jalan umum (PJU).

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp575.800,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp575.800,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.45

PEMBONGKARAN LENGAN/STANG PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pembongkaran adalah kegiatan membongkar atau merobohkan seluruh atau sebagian komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana dari Penerangan Jalan Umum (PJU).

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp287.500,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp287.500,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.46

PEMELIHARAAN PENERANGAN JALAN UMUM DEKORATIF

Deskripsi :

Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi PJU agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.150.000,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= $Rp0,00 + (Rp4.150.000,00 \times \text{unit PJU})$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.47

REHABILITASI PENERANGAN JALAN UMUM DEKORATIF

Deskripsi :

Rehabilitasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari unit alat penerangan jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp7.204.900,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp7.204.900,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.48

PEMELIHARAAN TIANG PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pemeliharaan Tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi tiang PJU agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.381.600,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.381.600,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.49

PEMELIHARAAN LAMPU DEKORATIF

Deskripsi :

Pemeliharaan Lampu adalah kegiatan penanganan lampu, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi lampu agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit Lampu

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp628.500,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp628.500,00 x unit lampu)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.50

PEMELIHARAAN PANEL PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pemeliharaan Panel Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan Panel PJU, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi Panel PJU agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit Panel

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.097.700,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp1.097.700,00 x unit panel)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.51

PEMELIHARAAN DAN TAMBAH DAYA 2200 VA

Deskripsi :

Pemeliharaan Daya adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi daya agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit daya

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.470.000,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp5.470.000,00 x unit daya)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.52

PEMELIHARAAN DAN TAMBAH DAYA 3500 VA

Deskripsi :

Pemeliharaan Daya adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi daya agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit daya

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp6.928.000,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp6.928.000,00 x unit daya)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.53

RELOKASI PENERANGAN JALAN UMUM *TYPE* TIANG

Deskripsi :

Relokasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah upaya pemindahan sebagian atau seluruh aktivitas berikut sarana dan prasarana penunjang aktivitas dari satu tempat ke tempat lain guna mempertinggi faktor keamanan, kelayakan, legalitas pemanfaatan dengan tetap memperhatikan keterkaitan antara yang dipindah dengan lingkungan alami dan binaan di tempat tujuan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.498.500,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp1.498.500,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.54

RELOKASI PENERANGAN JALAN UMUM *TYPE STANG*

Deskripsi :

Relokasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah upaya pemindahan sebagian atau seluruh aktivitas berikut sarana dan prasarana penunjang aktivitas dari satu tempat ke tempat lain guna mempertinggi faktor keamanan, kelayakan, legalitas pemanfaatan dengan tetap memperhatikan keterkaitan antara yang dipindah dengan lingkungan alami dan binaan di tempat tujuan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.057.700,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp1.057.700,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.55

PENGADAAN DAN PEMASANGAN APJ LINGKUNGAN 30/32 WATT 5 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp 8.287.700,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp8.287.700,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.56

PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN LINGKUNGAN 40 WATT 7 METER (TS)

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp23.893.000,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp23.893.000,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.57

PENGADAAN DAN PEMASANGAN APJ LINGKUNGAN 3IN1 80 WATT 7 METER (TS)

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp 24.642.200,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp24.642.200,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.58

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 3 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.314.923,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.314.923,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.59

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 3,5 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.545.673,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp4.545.673,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.60

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.776.383,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.776.383,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.61

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp6.905.341,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp6.905.341,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.62

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp7.570.492,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp7.570.492,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.63

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN BETON LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan beton adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp7.530.150,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp7.530.150,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.64

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN BETON LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan beton adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp8.570.172,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp8.570.172,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.65

REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN BETON LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan beton adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp9.610.229,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp9.610.229,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.66

REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 3,5 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.361.779,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.361.779,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.67

REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.159.837,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.159.837,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.68

REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.590.662,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.590.662,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.69

REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.021.486,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp5.021.486,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.70

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 3 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.725.281,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp2.725.281,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.71

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 3,5 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.951.756,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp2.951.756,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.72

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.179.062,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.179.062,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.73

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.632.843,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.632.843,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.74

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.086.624,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.086.624,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.75

PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 10 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.901.749,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp5.901.749,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.76

PENGGANTIAN JEMBATAN PANJANG 30 METER

Deskripsi :

Jembatan merupakan salah satu bangunan pelengkap untuk mendukung fungsi dan keamanan konstruksi jalan yang dibangun sesuai dengan persyaratan teknis, jembatan dengan kemampuan memikul beban yang sudah tidak memenuhi standar perlu dilakukan adanya perkuatan atau penggantian.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp371.833.966,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp371.833.966,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.77

PEMBANGUNAN JALAN 4200 METER

Deskripsi :

Pembangunan jalan adalah kegiatan penyusunan program dan anggaran, perencanaan teknis, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, pengoprasian jalan, dan/atau preservasi jalan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp22.760.368,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp22.760.368,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.78

PEMBANGUNAN JEMBATAN BARU PANJANG 80 METER

Deskripsi :

Pembangunan jembatan adalah konstruksi yang dibangun untuk menghubungkan dua jalan yang terputus sebab adanya hambatan aliran sungai dan lainnya, pembangunan jembatan merupakan suatu konstruksi bangunan yang membuat jembatan mampu kokoh berdiri dan dapat dilewati kendaraan di atasnya.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp388.381.022,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp388.381.022,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.79

PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA BERTINGAT TIDAK SEDERHANA

Deskripsi:

Gedung tidak sederhana merupakan gedung dengan karakter tidak sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi tidak sederhana. Adapun yang termasuk dalam bangunan gedung tidak sederhana adalah gedung kantor yang fungsi luasnya diatas 500 m² dan atau 2 Lantai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung tidak sederhana

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp7.060.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp7.060.000,00 x luas bangunan gedung tidak sederhana dengan satuan meter²)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.80

REHABILITASI KERUSAKAN RINGAN GEDUNG NEGARA BERTINGKAT TIDAK SEDERHANA (KERUSAKAN RINGAN)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan ringan pada gedung negara bertingkat dan tidak sederhana adalah pekerjaan pemeliharaan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembalikan fungsi, kondisi, dan estetika bangunan yang mengalami kerusakan minor, tanpa mengubah struktur utama, bentuk arsitektural, atau fungsi bangunan secara signifikan. Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 30% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.118.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.118.000,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.81

REHABILITASI KERUSAKAN SEDANG GEDUNG NEGARA BERTINGKAT TIDAK SEDERHANA (KERUSAKAN SEDANG)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan sedang pada gedung negara bertingkat dan tidak sederhana adalah pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi, kondisi, dan estetika bangunan yang mengalami kerusakan pada elemen non-struktural secara lebih luas. Pekerjaan ini dapat mencakup penggantian sebagian elemen bangunan seperti dinding, plafon, lantai, atau instalasi mekanikal dan elektrik, namun tetap tanpa mengubah struktur utama bangunan maupun fungsi utamanya secara menyeluruh. Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 45% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.177.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp3.177.000,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.82

REHABILITASI KERUSAKAN BERAT GEDUNG NEGARA BERTINGKAT TIDAK SEDERHANA (KERUSAKAN BERAT)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan berat pada gedung negara bertingkat dan tidak sederhana adalah pekerjaan perbaikan menyeluruh yang mencakup pemulihan atau penggantian sebagian struktur utama bangunan akibat kerusakan signifikan yang berpotensi membahayakan kestabilan, keamanan, dan kelayakan fungsi bangunan. Rehabilitasi ini dapat mencakup pekerjaan struktural, penguatan konstruksi, serta pembaruan elemen arsitektural dan sistem utilitas, namun tetap mempertahankan fungsi utama bangunan sesuai peruntukannya. Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 60% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.236.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp4.236.000,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.83

PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA

Deskripsi:

Gedung sederhana merupakan gedung dengan karakter sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana. Adapun yang termasuk dalam bangunan gedung sederhana adalah bangunan gedung kantor yang fungsi luasnya kurang dari 500 m² dan atau kurang dari 2 Lantai.

Pengendali Belanja (Cost Driver):

Luas bangunan gedung sederhana

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.680.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp5.680.000,00 x luas bangunan gedung sederhana)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.84

REHABILITASI KERUSAKAN RINGAN GEDUNG NEGARA BERTINGKAT SEDERHANA (KERUSAKAN RINGAN)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan ringan pada gedung negara bertingkat sederhana adalah pekerjaan pemeliharaan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembalikan kondisi, fungsi, dan tampilan bangunan akibat kerusakan minor. Kerusakan ini bersifat kosmetik atau fungsional ringan seperti retakan rambut, cat terkelupas, atau kerusakan ringan pada plafon dan lantai, tanpa melibatkan perubahan struktur atau fungsi utama bangunan. Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 30% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.704.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.704.000,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.85

REHABILITASI KERUSAKAN SEDANG GEDUNG NEGARA BERTINGKAT SEDERHANA (KERUSAKAN SEDANG)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan sedang pada gedung negara bertingkat sederhana adalah pekerjaan perbaikan terhadap elemen bangunan yang mengalami kerusakan cukup luas namun belum menyentuh struktur utama. Lingkup pekerjaan dapat mencakup perbaikan atau penggantian sebagian elemen dinding, lantai, atap, kusen, serta perbaikan sistem utilitas (listrik, air, dan sanitasi) tanpa mengubah bentuk dasar atau fungsi bangunan. Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 45% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.556.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.556.000,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.86

REHABILITASI KERUSAKAN BERAT GEDUNG NEGARA BERTINGKAT SEDERHANA (KERUSAKAN BERAT)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan berat pada gedung negara bertingkat sederhana adalah pekerjaan pemulihan menyeluruh yang mencakup perbaikan atau penggantian sebagian struktur utama bangunan karena adanya kerusakan signifikan yang mengancam stabilitas dan keselamatan bangunan. Pekerjaan ini dapat melibatkan penguatan struktur, penggantian komponen bangunan yang rusak berat, serta pemulihan sistem pendukung bangunan agar kembali berfungsi sesuai peruntukannya. Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 60% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.408.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp3.408.000,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.87

PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE A

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe A adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk pejabat seperti Sekjen, Dirjen, Irjen, Kepala Badan, Deputi, dan Pejabat Setingkat. Rumah tipe A memiliki luas tanah sebesar 600 m² dan luas bangunan sebesar 250 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp6.860.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp6.860.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.88

PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE B

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe B adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk pejabat seperti Direktur, Kepala Biro, Inspektur, Kakanwil, Asisten Deputi, Pejabat Setingkat, dan Pegawai Negeri Sipil (golongan IV/d dan IV/e). Rumah tipe B memiliki luas tanah sebesar 350 m² dan luas bangunan sebesar 120 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp6.170.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp6.170.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.89

PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE C

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe C adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk pejabat seperti Kepala Sub Direktorat, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Pejabat Setingkat, dan Pegawai Negeri Sipil (golongan IV/a s/d IV/c). Rumah tipe C memiliki luas tanah sebesar 200 m² dan luas bangunan sebesar 70 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.320.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp5.320.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.90

PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE D

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe D adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk pejabat seperti Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Pejabat Setingkat, dan Pegawai Negeri Sipil (golongan III/a s/d III/d). Rumah tipe D memiliki luas tanah sebesar 120 m² dan luas bangunan sebesar 50 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.320.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp5.320.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.91

PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE E

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe E adalah bangunan rumah yang diperuntukan untuk pejabat seperti Kepala Sub Seksi, Pejabat Setingkat, dan Pegawai Negeri Sipil (golongan II/d kebawah). Rumah tipe E memiliki luas tanah sebesar 100 m² dan luas bangunan sebesar 36 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.320.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp5.320.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.92

PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA DEPAN TINGGI 1,5 METER

Deskripsi:

Pagar gedung negara depan adalah bangunan pagar gedung negara bagian depan yang tidak termasuk kedalam pembangunan gedung dengan tinggi 1,5 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.300.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp3.300.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.93

PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA BELAKANG TINGGI 3 METER

Deskripsi:

Pagar gedung negara belakang adalah bangunan pagar gedung negara bagian belakang yang tidak termasuk kedalam pembangunan gedung dengan tinggi 3 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.380.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.380.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.94

PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA SAMPING TINGGI 2 METER

Deskripsi:

Pagar gedung negara samping adalah bangunan pagar gedung negara bagian samping yang tidak termasuk kedalam pembangunan gedung dengan tinggi 2 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.620.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.620.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.95

PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA DEPAN TINGGI 1,5 METER

Deskripsi:

Pagar rumah negara depan adalah bangunan pagar rumah negara bagian depan yang tidak termasuk kedalam pembangunan rumah dengan tinggi 1,5 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.800.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.800.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.96

PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA BELAKANG TINGGI 3 METER

Deskripsi:

Pagar rumah negara belakang adalah bangunan pagar rumah negara bagian belakang yang tidak termasuk kedalam pembangunan rumah dengan tinggi 3 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.390.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.390.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.97

PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA SAMPING TINGGI 2 METER

Deskripsi:

Pagar rumah negara samping adalah bangunan pagar rumah negara bagian samping yang tidak termasuk kedalam pembangunan rumah dengan tinggi 2 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.590.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.590.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.98

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp244.803,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp244.803,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.99

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp489.557,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp489.557,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.100

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp759.560,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp759.560,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.101

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.012.615,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.012.615,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.102

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.265.817,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.265.817,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.103

PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.518.872,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.518.872,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.104

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT DAN DRAINASE LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.234.180,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.234.180,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.105

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.479.534,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.479.534,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.106

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.750.037,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.750.037,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.107

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DRAINASE LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.003.692,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.003.692,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.108

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.257.394,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.257.394,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.109

PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.490.449,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.490.449,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.110

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175 LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175 lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penggunaan beton site mix mutu K-175.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp233.878,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp233.878,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.111

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175 LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175 lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penggunaan beton site mix mutu K-175.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp484.552,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp484.552,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.112

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175 LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175 lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penggunaan beton site mix mutu K-175.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp817.689,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp817.689,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.113

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175, TPT, dan drainase lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton site mix mutu K-175 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.308.492,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.308.492,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.114

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175, TPT, dan drainase lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton site mix mutu K-175 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.494.197,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.494.197,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.115

PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175, TPT, dan drainase lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton site mix mutu K-175 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.760.204,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.760.204,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.116

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp989.239,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp989.239,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.117

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.477.060,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.477.060,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.118

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.745.445,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.745.445,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.119

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.113.829,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.113.829,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.120

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.079.916,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.079.916,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.121

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.392.939,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.392.939,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.122

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.712.141,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.712.141,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.123

PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.028.253,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp3.028.253,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.124

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp591.500,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp591.500,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.125

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.102.818,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.102.818,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.126

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.609.136,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.609.136,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.127

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.115.454,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.115.454,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.128

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.621.772,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.621.772,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.129

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.128.090,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp3.128.090,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.130

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.626.007,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.626.007,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.131

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.071.507,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.071.507,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.132

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.517.007,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.517.007,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.133

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.962.507,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.962.507,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.134

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.520.075,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp3.520.075,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.01.135

PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.965.575,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp3.965.575,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG



YAN MAHAL RIZZAL, S.H., M.H.
NIP. 197701042006041002